



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan buku **"Profil Gender dan Anak Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025"** dapat diselesaikan dengan baik.

Tahun 2025 merupakan momentum krusial bagi Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebagai "Serambi Nusantara" dan mitra strategis Ibu Kota Nusantara (IKN), PPU tidak hanya mengalami transformasi infrastruktur, tetapi juga dinamika sosial-demografi yang signifikan. Dalam konteks inilah, ketersediaan data terpilah menurut jenis kelamin dan usia menjadi fondasi mutlak dalam merumuskan kebijakan yang tepat sasaran, inklusif, dan berkelanjutan.

Publikasi ini menyajikan analisis komprehensif mengenai capaian pembangunan manusia di PPU, dilihat dari perspektif keadilan gender dan pemenuhan hak anak. Data yang disajikan dalam buku ini meliputi indikator-indikator kunci seperti Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), serta data sektoral terkait partisipasi sekolah, akses kesehatan, ketenagakerjaan, hingga data kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kehadiran data ini sangat vital sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana program pembangunan telah memberikan manfaat yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap dokumen ini tidak hanya menjadi laporan administratif semata, melainkan menjadi "kompas" bagi Perangkat Daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam menyusun perencanaan pembangunan yang Responsif Gender serta mewujudkan Kabupaten Layak Anak (KLA).

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh pihak, khususnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten PPU, yang telah berkontribusi dalam penyediaan data.

Semoga Profil Gender dan Anak Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 ini memberikan manfaat nyata demi terwujudnya masyarakat "Benuo Taka" yang setara, sejahtera, dan terlindungi.

Kepala,

Dinas P3AP2KB

Kabupaten Penajam Paser Utara



CHAIRUR ROZIKIN, S.Sos,MM

PEMBINA UTAMA MUDA/IV C

NIP 19700407 199203 1005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I	
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Kondisi Geografi	6
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Kegunaan Data Profil Gender.....	8
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	8
F. Metode Analisa	8
BAB II	
GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN	10
2.1 Deskripsi Wilayah/Keadaan Geografis.....	10
BAB III	
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
3.1 Gender	12
3.2 Pentingnya Pembangunan Berspektif Gender.....	14
3.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berspektif Gender.....	15
3.4 Model Analisis Pemberdayaan Masyarakat Berspektif Gender.....	16
BAB IV	
STATUS PEMBANGUNAN GENDER.....	17
4.1 Gender di Bidang Pendidikan.....	17
4.1.1 Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan.....	17
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur.....	18
4.1.3 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan.....	19
4.1.4 Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan.....	20
4.2 Gender di Bidang Kesehatan.....	21
4.2.1 Angka Harapan Hidup.....	22
4.2.2 Angka Kematian Ibu.....	24
4.2.3 Penyebab Kematian Ibu Melahirkan.....	25
4.2.4 Cakupan Pertolongan Persalinan.....	26
4.2.5 Keluarga Berencana.....	27
4.2.6 Penderita HIV/AIDS.....	28
4.2.7 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Imunisasi Tetanus Toxoid (td) Pada Ibu Hamil.....	28
4.2.8 Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (fe).....	29
4.3 Gender di Bidang Tenaga Kerja.....	31
4.3.1 Partisipasi Angkatan Kerja.....	32
4.3.2 Jumlah PNS Per Eselon Menurut Jenis Kelamin.....	37

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

4.3.3 Jumlah Tenaga Kerja Guru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.3.4 Tenaga Kerja dilembaga Non Pemerintah/Instansi.....	39
4.4 Gender di Bidang Politik dan Hukum.....	48
4.5 Gender di Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan anak.....	50
4.5.1 Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.....	50
4.5.2 Kasus kekerasan Terhadap Anak	51
4.5.3 Anak Bermasalah Dengan Hukum.....	52
4.6 Gender di Bidang Ekonomi.....	54
BAB V	
PENUTUP.....	56
BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
4.7 Kesimpulan.....	58
4.8 Saran.....	58
4.9 Lampiran-Lampiran.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Profil Gender dan Anak (PGA) ini didasarkan pada komitmen nasional dan internasional untuk mewujudkan **kesetaraan gender** dan pemenuhan **hak-hak anak**. Di tingkat nasional, hal ini diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 *juncto* Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Lebih lanjut, kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA) diamanatkan melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang mewajibkan daerah untuk menyusun perencanaan dan penganggaran responsif gender dan anak.

Landasan hukum yang menjamin Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG) dalam UUD 1945 Pasal 27. Segala warga Negara sama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya dan pada Bab XA tentang Hak Asasi Manusia, Pasal 28C ayat 1 yang menyatakan setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

budaya, meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan umat manusia. Pasal 28 ayat (2) setiap orang berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif. Landasan hukum lain yang memastikan terciptanya keadilan dan kesetaraan Gender (KKG) adalah UU No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap perempuan, dan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) Dalam Pembangunan Nasional.

Secara global sudah ada konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) yang di Indonesia sudah dirafikasi dengan UU No. 7 Tahun 1984. CEDAW sebagai suatu komitmen global seharusnya menjadi payung hukum pembentukan perundang-undangan disemua Negara dalam meniadakan diskriminasi terhadap perempuan.

Tonggak lain dalam upaya meniadakan diskriminasi terhadap perempuan adalah kesepakatan Beijing yang dikenal dengan Beijing Platform For Action (BPFA). Ada dua belas wilayah kritis yang harus mendapat perhatian Negara jika ingin menghapus diskriminasi terhadap perempuan menegakkan Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG).

Pembangunan responsif gender bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Hal ini diamanahkan dalam UU No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Surat Edaran Bersama (SEB) 4 Menteri ; Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Strategi Nasional (Stranas) 1 Percepatan Pelaksanaan PUG.

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah, sebagai landasan operasional pelaksanaan pengarusutamaan gender. Ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai landasan hukum pelaksanaannya di kabupaten Penajam Paser Utara.

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki posisi yang sangat strategis karena ditetapkan sebagai bagian integral dari **Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara**. Penetapan ini membawa implikasi besar terhadap dinamika demografi, sosial, ekonomi, dan budaya di PPU. Peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur besar-besaran, dan masuknya populasi baru akan secara

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

signifikan **mempercepat laju pembangunan** daerah. Percepatan pembangunan ini membuka peluang untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan publik, serta partisipasi perempuan dan anak dalam pembangunan. Namun di sisi lain, hal ini juga menimbulkan tantangan baru terkait potensi peningkatan risiko **ketidaksetaraan gender** (misalnya, marginalisasi perempuan dalam sektor ekonomi formal baru) dan kerentanan terhadap **pelanggaran hak anak** (misalnya, eksploitasi, putus sekolah akibat perubahan sosial-ekonomi yang cepat, dan perlindungan dari dampak urbanisasi masif).

Dalam konteks percepatan pembangunan IKN, data yang terpilah (berdasarkan jenis kelamin dan usia) serta analisis yang komprehensif menjadi krusial. **Profil Gender Anak Tahun 2025** berfungsi sebagai **instrumen perencanaan dan evaluasi** yang vital. Profil ini akan menyajikan **data terpilah** (*gender disaggregated data*) terkini mengenai status perempuan dan anak di PPU dalam berbagai sektor (pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, perlindungan, dan lain-lain). Selain itu data ini akan menjadi dasar utama dalam penyusunan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang **responsif gender dan anak**, memastikan bahwa alokasi sumber daya benar-benar mengatasi kesenjangan dan memenuhi kebutuhan spesifik kelompok perempuan dan anak, terutama kelompok rentan. Tujuan akhirnya adalah memastikan bahwa **perempuan dan anak di PPU tidak menjadi korban** dari dampak negatif pembangunan IKN, melainkan menjadi **subjek dan penerima manfaat utama** dari kemajuan daerah.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara telah mencantumkan bahwa kesetaraan gender secara eksplisit terintegrasi dalam RAD-PUG. Adapun kendala dalam penanganan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender selama ini adalah :

- a. Kurangnya komitmen pada OPD dalam pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.
- b. Belum adanya persamaan persepsi, kesamaan tujuan, kesamaan rencana tindak (action plant) dalam pelaksanaan pengarusutamaan gender.
- c. Belum optimalnya Tim Driver dalam mengawal pelaksanaan PUG mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi pelaporan dan pengawasan;
- d. Belum semua Pokja PUG paham dalam menyusun PPRG, sehingga masih ada perangkat daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara belum menyusun PPRG;

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

- e. SDM pengelola PUG yang sering berganti personal/pegawai yang pindah tugas dengan tupoksi yang berbeda, terlebih lagi dengan adanya kebijakan sekarang menjadi tenaga fungsional.

Dalam konteks ini, setiap organisasi perangkat daerah diwajibkan untuk mengintegrasikan kesetaraan gender dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, pemantauan, evaluasi serta pengawasan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga PUG menjadi ruh dalam pembangunan di segala bidang untuk melihat hasil pembangunan yang berkesetaraan dan berkeadilan gender, maka perlu menganalisis terlebih dahulu melalui data kuantitatif dan kualitatif tentang kesenjangan gender di setiap organisasi perangkat daerah (OPD) agar dapat dilakukan reformulasi kebijakan responsif gender melalui perencanaan pembangunan yang responsif gender. Pembangunan yang responsif gender adalah pembangunan yang mengintegrasikan secara riil tentang pengalaman, aspirasi, dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan daerah. isu-isu strategis kesenjangan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara masih memprihatinkan. Seputar permasalahan Hukum meningkatnya jumlah anak korban kekerasan, tingginya jumlah kasus Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Bidang Pendidikan masih menunjukkan rendahnya angka partisipasi sekolah perempuan pada jenjang pendidikan menengah pertama dan atas, disamping itu juga terlihat tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Penajam Paser Utara. Bidang Kesehatan menunjukkan rendahnya kesadaran Ibu untuk memberikan ASI pada Anak hingga umur 2 tahun, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi untuk balita sehingga masih balita yang stunting relative masing tinggi. Di bidang Politik keterlibatan perempuan dalam parlemen masih butuh peningkatan dan pengawalan dalam pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) pada tahun 2024 terutama pemenuhan kuota perempuan, disamping itu keterlibatan perempuan dalam pengambilan kebijakan di tingkat eksekutif juga sangat rendah berdasarkan capaian kinerja atau kepangkatan. Bidang sosial menunjukkan masih banyaknya anak usia sekolah yang masih membantu orang tuanya bekerja dipelabuhan yang belum tertangani dengan baik, disamping juga minimnya sarana pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan Khusus (ABK) juga menjadi masalah tersendiri. Bidang ketenagakerjaan masih meninggalkan catatan dimana sektor formal masih didominasi oleh laki-laki, meskipun pada angkatan kerja antar Negara perempuan lebih banyak dibanding laki-laki namun mayoritas perempuan masih bekerja di bidang informal baik sebagai pembantu maupun pekerja lepas.

Dari berbagai catatan tersebut terdapat beberapa sebab yang melatar belakangnya diantaranya adalah:

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

1. Belum dipahaminya konsep kesetaraan dan keadilan gender di kalangan para pengambil kebijakan dan pelaksana program.
2. Belum kuatnya kepedulian dan komitmen berbagai pihak dalam upaya PUG.
3. PUG belum menjadi prioritas dalam pembangunan daerah karena dalam perspektif jangka pendek kurang berperan secara langsung dalam peningkatan pendapatan daerah.

Dengan demikian, Profil Gender dan Anak Kabupaten PPU 2025 diharapkan dapat menjadi **peta jalan** untuk mewujudkan PPU sebagai daerah yang **ramah perempuan dan layak anak**, sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan di kawasan IKN Nusantara.

B. Kondisi Geografis

Sumber daya manusia Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara per 01 Desember 2025 berjumlah 58 orang yang terdiri dari 29 orang PNS, 10 orang PPPK dan 19 orang Pegawai Honorer.

Berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan, maka PNS pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Golongan Tahun 2025

Golongan	a	b	c	d	Jumlah (Orang)
I	-	-	-	-	-
II		2	1	1	4
III	7	1	2	8	18
IV	5	1	1	-	7
PPPK					10
<i>Jumlah Total</i>					39

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	8
2	Fungsional	12
3	Pelaksana (Teknis)	6
4	Pelaksana (Klerek)	5
5	Pelaksana (operator)	8
<i>Jumlah Total</i>		39

Tabel 1.3
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. PPU Berdasarkan
Pendidikan Tahun 2025**

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S-3	-
2	S-2	9
3	S1/DIV	20
4	D III	6
5	D I	-
6	SLTA	4
7	SLTP	-
8	SD	-
<i>Jumlah Total</i>		39

Untuk Pegawai yang berasal dari tenaga kontrak / honorer berjumlah 19 (Sembilan belas) orang yakni :

- a. Petugas Administrasi Pemerintahan : 11 (sebelas) orang;
- b. Sopir : 1 (satu) orang;

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

- c. Petugas Kebersihan : 2 (dua) orang;
- d. Penjaga malam : 5 (lima) orang;

C. TUJUAN PENULISAN

- a. Menyediakan data dan indikator komprehensif mengenai Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), serta indikator Pemenuhan Hak Anak di PPU.
- b. Mengidentifikasi kesenjangan gender (Gaps) dan faktor-faktor penghambat (Causes) pemenuhan hak anak di berbagai sektor pembangunan.
- c. Menjadi referensi bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengintegrasikan perspektif gender dan hak anak ke dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2026 dan seterusnya.

D. KEGUNAAN PROFIL GENDER

Digunakan sebagai bahan acuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan pihak-pihak terkait dalam upaya pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan buku Profil Gender Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 ini adalah :

1. Data primer : data yang dikumpulkan dari Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan dan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Daerah , Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik , Pengadilan Negeri dan Pusat Pelayanan.
2. Data sekunder : data/informasi yang diperoleh melalui wawancara pada sejumlah pejabat instansi kabupaten Penajam Paser Utara untuk melengkapi kekurangan data primer dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, lengkap dan spesifik tentang data pilah menurut jenis kelamin yang tersedia pada tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait serta faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara.

F. METODE ANALIS DATA

Metode analisis data dalam penyusunan Profil Gender Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan aspek disparitas dan indek paritas gender di Kabupaten Penajam Paser Utara.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN (DEMOGRAFI)

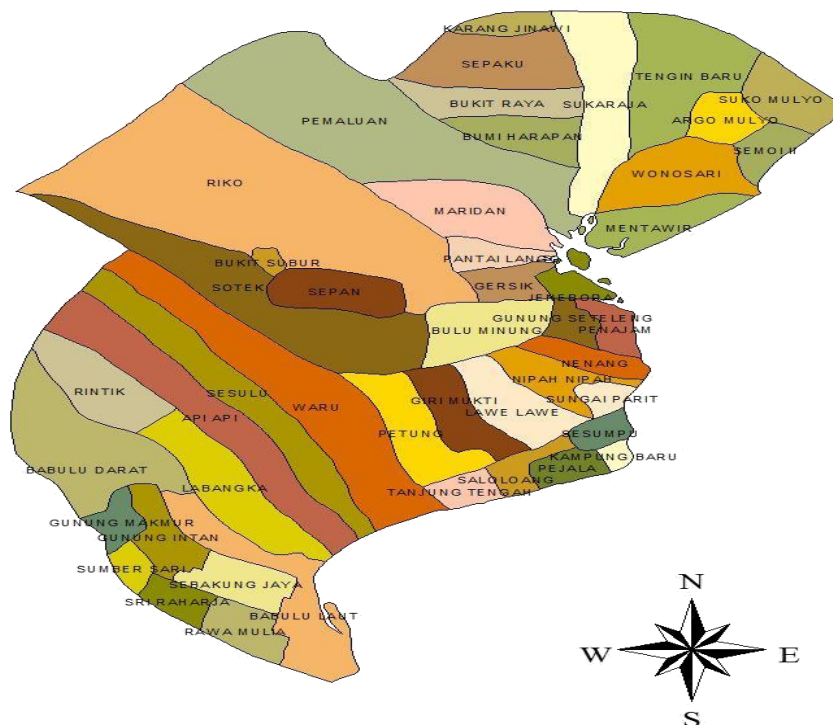
Profil Gender dan Anak Tahun 2025

2.1 Deskripsi Wilayah/Keadaan Geografis

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan bagian integral dari wilayah Propinsi Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara. Secara administratif pemerintahan terbagi dalam 4 kecamatan, 24 Kelurahan dan 30 Desa, jadi jumlah desa dan kelurahan yaitu 54, sebagaimana dapat dilihat pada *tabel lampiran 1*.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kab. Penajam Paser Utara

Peta Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara



Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- ✚ Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- ✚ Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan dan Selat Makassar.

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

- ✚ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser dan Selat Makasar.
- ✚ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat dan Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.

Kabupaten Penajam Paser Utara terletak pada kedudukan 00°48'29" – 01°36'37" Lintang Selatan dan 116°19'30" – 116°56'35" Bujur Timur. Jarak wilayah Ibu kota Kabupaten Penajam Paser Utara yang cukup luas berpengaruh pada jarak antar wilayah ke ibukota kecamatan lainnya:

- ✚ Penajam - Penajam : 8 Km
- ✚ Penajam - Waru : 30 Km
- ✚ Penajam - Babulu : 50 Km
- ✚ Penajam - Sepaku : 87 Km

Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan UU No.7 Tahun 2002 adalah $\pm 3.333.06 \text{ Km}^2$, yaitu terdiri dari $3.060.82 \text{ km}^2$ luas daratan dan 272.24 Km^2 luas lautan. Adapun yang terluas wilayahnya yaitu Kecamatan *Penajam* yaitu 36,22% dari luas Kabupaten Penajam Paser Utara sedangkan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan *Babulu* dengan Luas 11,98% dari luas Kabupaten Penajam Paser Utara.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Gender

Gender sebagai konsep, merupakan sebuah hasil pemikiran atau rekayasa manusia yang berimplikasi pada perbedaan adat istiadat, budaya, agama, dan sistem nilai antara suatu bangsa, masyarakat dan suku dan lainnya. Juga mencakup fungsi dan peran laki-laki dan perempuan di suatu negara yang dibedakan. Demikian gender atau hubungan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan juga dapat berbeda akibat adanya perbedaan adat istiadat, agama, budaya, tradisi dan sistem nilai di suatu wilayah atau daerah. Selain pengaruh sistem nilai dan beberapa tradisi kewilayahan, gender juga dapat berubah karena pengaruh perjalanan sejarah serta karena pengaruh perubahan politik ekonomi dan sosial budaya atau kemajuan pembangunan. Gender juga dapat dibedakan menurut ruang dan waktu sejarah. Dapat diambil contoh relasi sosial antara perempuan dan laki-laki jaman kolonial berbeda dengan jaman kemerdekaan, relasi sosial yang terjadi di Jawa dan diluar Jawa. Budaya perempuan Jawa dan perempuan Padang. Budaya perempuan Negara Perancis dan Negara Inggris yang menjadi Ratu, Simbol kenegaraan dan lain sebagainya.

Pembahasan dalam ruang lingkup gender juga tidak dapat dipisahkan dari pembahasan seks. Seks yang merupakan sejumlah perbedaan yang membedakan struktur biologis dan fisiologis. Di lain sisi, ada yang memahami bahwa seks merupakan struktur hormon antara laki-laki (androgen) dan perempuan (estrogen). Istilah seks juga sering dikaitkan dengan alat kepuasan jasmani. Ada beberapa hal yang dapat diacukan sebagai pembahasan seks secara biologis:

- Kodrat Tuhan yang tidak dapat ditukarkan dan diubah oleh manusia.
- Jenis kelamin yang merupakan suatu pemberian, tidak dapat memilih.
- Tidak dapat dipertukarkan fungsinya. Misalkan Perempuan: Hamil, melahirkan dan menyusui. Sedangkan laki-laki membuahi. Perbedaan tersebut dalam kehidupan dapat saling mengisi dan saling membutuhkan.

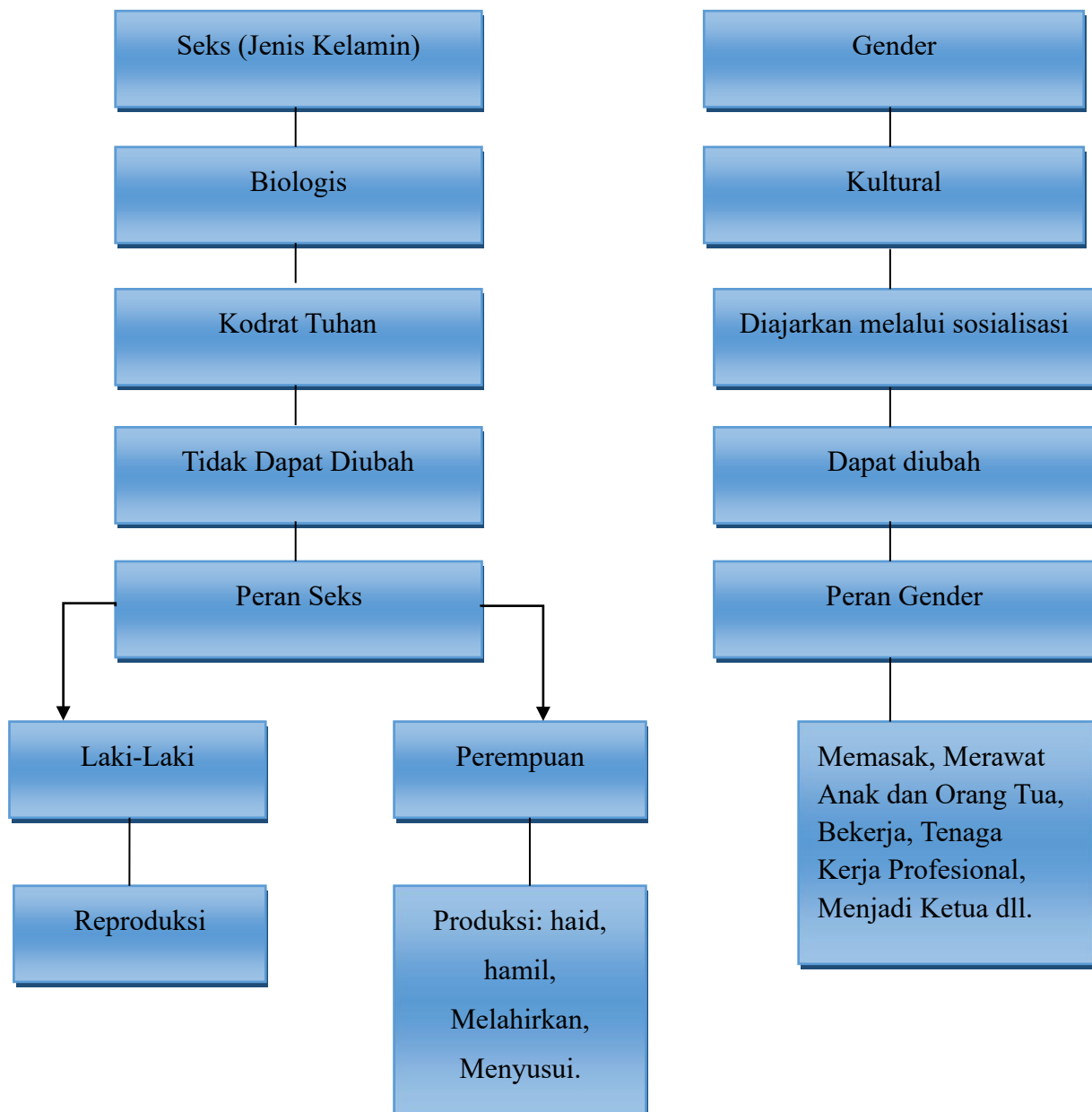
Jika kembali membicarakan gender, dalam studi pembahasan tentang gender yakni berhubungan dengan masalah sosial laki-laki dan perempuan. Permasalahan tersebut meliputi hubungan dalam keberlangsungan hidup sehari-hari terkait perbedaan antar keduanya, yakni laki-laki dan perempuan.

- Sifat yang melekat pada perempuan dan laki-laki dipengaruhi kodrat, budaya. Padahal pada intinya sesama manusia memiliki potensi yang sama dalam segala hal dan sifat.

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

- Dalam hal dan bidang pekerjaannya adanya pembagian-pembagian perempuan dan laki-laki yang merujuk pada kekuatan, skill dan kemampuan.
- Perbedaan perlakuan sejak lahir, terlihat pada anak-anak atau bayi. Jika perempuan kerap di identikan dengan warna pink yang cenderung memiliki konotasi lemah lembut. Sedangkan laki-laki cenderung warna biru yang cenderung lebih kuat. Padahal kodrat pemaknaan warna sama.

Berikut pembagian perbedaan pembahasan klasifikasi Seks (Jenis Kelamin) dan Gender;



Pada gambar tersebut terlihat kemudian pembedaan ruang lingkup dan ranah cakupan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkenaan dengan seks dan gender. Terlihat pada aspek gender berkaitan erat dengan pekerjaan publik dan dapat dirubah atau dibina dan dididik. Semua manusia baik laki-laki ataupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam urusan hal ini, yang mencakup pembahasan gender. Gender juga disebut sebagai variabel kompleks yang merupakan bagian dari konteks sosial, budaya, ekonomi dan politik. Gender juga relevan bagi kerja gerakan masyarakat sipil. Gender adalah perbedaan yang dikonstruksi secara sosial antara laki-laki dan perempuan.

Sementara jika seks atau jenis kelamin merupakan suatu hal yang kodrati dan biologi diberikan oleh Tuhan. Hal ini terkonstruksi secara sosial, perbedaan gender tergantung pada usia, status perkawinan, agama, etnik, budaya, ras, kelas/kasta dan seterusnya. Perbedaan jenis kelamin tidak banyak tergantung pada variabel-variabel tersebut. Sangat menjadi pantangan atau menolak kodrat jika dirubah fungsinya, jika menggunakan teknologi canggih yang berkembang. Pada umumnya seks tidak bisa diubah fungsinya secara penuh. Terdapat organ yang berbeda secara alamiah fungsi-fungsi tubuh. Meskipun era teknologi modern kini dapat merubah jenis kelamin, namun tidak bisa merubah fungsi sepenuhnya. Hal tersebut bahkan dalam Agama sangat menjadi pantangan dan dianggap melawan kodrat penciptaan.

Pada dasarnya peran manusia ada 3 yaitu peran produktif, reproduktif/domestik dan sosial. Peran produktif merupakan peran usaha kerja-kerja dari manusia tersebut yang dihargai dengan uang atau barang . Contohnya yakni, petani, peternak, penjahit, pengusaha, guru dan lainnya. Sementara peran reproduktif adalah peran yang tidak dihargai dengan uang atau barang dari orang lain guna kelangsungan hidup manusia. Seperti mendidik keluarga, memasak, bersihbersih dan lainnya. Sedangkan peran sosial merupakan peran yang dilakukan dalam lingkup tidak terbatas dari keluarga saja seperti bakti sosial, berorganisasi, bermasyarakat dan lainnya.

3.2. Pentingnya Pembangunan Berspektif Gender

Gender menjadi isu penting dan istilah yang sering diperbincangkan dalam proses pembangunan manusia baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Gender telah memasuki perbendaharaan di setiap diskusi dan tulisan sekitar perubahan sosial dan pembangunan di dunia ketiga. Demikian juga di Indonesia, hampir semua uraian tentang program pengembangan masyarakat maupun pembangunan di kalangan organisasi non pemerintah diperbincangkan masalah gender. Namun dari pengamatan, masih banyak terjadi kesalah pahaman tentang apa yang

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

dimaksud dengan konsep gender dan kaitannya dengan perjuangan perempuan untuk mendapatkan kesetaraan dan keadilan. Banyak orang yang mempunyai persepsi bahwa gender selalu berkaitan dengan perempuan, sehingga setiap kegiatan yang bersifat perjuangan menuju kesetaraan dan keadilan gender hanya dilakukan dan diikuti oleh perempuan tanpa harus melibatkan laki-laki.

Kesalah pahaman tentang konsep gender ini sebagai akibat dari belum dipahaminya secara utuh atau kurangnya penjelasan tentang konsep gender dalam memahami sistem ketidakadilan sosial dan hubungannya dengan ketidakadilan lainnya. Oleh karena itu untuk memahami konsep gender harus dibedakan kata gender dengan kata seks. Istilah gender dan sex seringkali digunakan secara bergantian meskipun pada dasarnya makna keduanya berbeda.

3.3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender

Sejak ditetapkan dan dikeluarkannya Inpres No 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) di Indonesia dan diberlakukannya instruksi presiden tersebut, implementasi PUG belum berjalan optimal, sehingga perlu diwujudkan melalui peningkatan kualitas hidup perempuan, kesejahteraan perlindungan anak, penurunan kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi serta penguatan kelembagaan dan jaringan PUG. Sehingga dalam implementasinya Inpres tersebut didukung dan dikawal oleh berbagai produk kebijakan pemerintah lainnya yang bersifat lebih detail dan teknis dalam rangka pencapaian yang maksimal.

Lebih lanjut pemerintah Indonesia juga mengatur pedoman umum pelaksanaan pengarusutamaan gender di daerah yang diatur dalam Permendagri RI Nomor 67 Tahun 2011. PUG dalam peraturan tersebut pada intinya dimaksudkan dalam beberapa gagasan dan kepentingan sebagai berikut:

1. PUG dimaksudkan sebagai strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender antara laki-laki dan perempuan, baik dalam kesetaraan gender, keadilan gender, analisis gender, perencanaan responsif gender, bahkan anggaran responsif gender. Dalam strategi dan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan dan mendorong optimalisasi dan keseimbangan partisipasi kaum perempuan Dalam segala bentuk level kebijakan.
2. PUG secara keseluruhan diinstruksikan kepada pemerintah, pemerintah daerah, OPD, pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan hingga pemerintah desa, untuk melakukan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik dalam perencanaan,

pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dengan mempertimbangkan permasalahan kebutuhan aspirasi perempuan pada pembangunan dalam kebijakan, program dan kegiatan.

3. Strategi tersebut dapat dilaksanakan melalui sebuah proses yang memasukkan analisa gender ke dalam program kerja, pengintegrasian pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan kepentingan perempuan dan laki-laki ke dalam proses pembangunan responsif gender yang dituangkan dalam RPJM, renstra SKPD, dll.

3.4. Model Analisis Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender

- a. Model PROBA (problem based approach) Model analisa gender ini adalah suatu teknik untuk menganalisa kesenjangan gender (gender gap). Dengan demikian analisa gender dimulai dengan melihat kesenjangan gender yang selanjutnya dibentuk GFP (gender focal point) dan POKJA PUG dalam tataran pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengarusutamaan gender. Model analisa ini juga dilengkapi dengan indikator-indikator seperti input, output, outcome dan proses.
- b. Model analisa GAP (gender analysis pathway) Model atau kerangka analisa gender GAP merupakan suatu alat analisis gender yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan pengarusutamaan gender melalui perencanaan kebijakan/program/ proyek dari kegiatan pembangunan.

BAB VI STATUS PEMBANGUNAN GENDER

4.1. GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan Nasional karena melalui bidang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan juga akan mendorong terbentuknya karakter yang positif dalam diri seseorang dalam berkarya dan bermasyarakat. Pendidikan juga secara tidak langsung akan mempengaruhi relasi gender yang lebih harmonis. Rencana aksi nasional penghapusan kekerasan terhadap perempuan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk dapat mendukung terciptanya sistem pendidikan yang membentuk rasa saling menghargai dan menghormati serta mendorong rasa kerja sama antara perempuan dan laki-laki serta menghapus budaya kekerasan melalui kebijakan demokratisasi di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Perempuan sebagai guru pertama dirumah juga berhak memperoleh pendidikan yang layak dan memadai, perempuan yang cerdas dan trampil akan menumbuhkan generasi yang cerdas trampil pula. Sehingga setiap perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran terutama pendidikan di jenjang formal.

Untuk melihat kualitas pendidikan bagi perempuan maupun laki-laki dapat kita lihat melalui indikator-indikator seperti partisipasi sekolah, pendidikan yang ditamatkan, dan kemampuan baca tulis. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur pemerataan akses pendidikan dapat juga dilihat melalui Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

4.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

(berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Adapun angka partisipasi kasar tingkat TK dan sederajat yaitu 52,23%, sedangkan angka partisipasi kasar tingkat SD/MI yaitu 88,80% sedangkan di tingkat SLTP angka partisipasi kasar yaitu 73,11% dan di tingkat SLTA angka partisipasi kasar yaitu 98,75%.

Ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1.1

Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk usia sekolah	Siswa	APK%
1	TK sederajat	5-6 Tahun	7.431	3.849	52,23
2	SD sederajat	7 -12 Tahun	22.863	20.389	88,8
3	SMP sederajat	13-15 Tahun	11.589	8.299	73,11
4	SMA/MA sederajat	16-18 Tahun	10.997		98,75

Sumber Dinas Pendidikan Kab. PPU

Angka Partisipasi Kasar (APK) sebagai proporsi penduduk yang masih sekolah pada kelompok jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah keseluruhan penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tersebut. APK melihat murid yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tanpa memperhatikan umur, nilai APK bisa lebih dari 100% karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak diluar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan (missal anak bersekolah di SD berumur kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun). APK SD adalah persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun.

4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur

Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan, dapat dilihat

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

tabel dibawah ini menunjukkan angka partisipasi sekolah menurut kelompok umur dan jenjang pendidikan:

Tabel 4.1.2
Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok umur dan jenis kelamin

No	Kelompok Usia	JENIS KELAMIN			APS
		LK	PR	JUMLAH (LAKI- LAKI+PEREMPUAN)	
1	7-12	11.118	9.265	20.383	99,69
2	13-15	4.188	4.110	8.298	98,73
3	16-18				81,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. PPU

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa partisipasi sekolah penduduk perempuan sesuai umur di usia 7-12 lebih tinggi dibandingkan partisipasi sekolah penduduk laki-laki, sedangkan penduduk yang kelompok usia 16-18 tahun angka partisipasi sekolahnya lebih rendah dibandingkan usia 7-12 tahun. Artinya pendidikan penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara perlu ditingkatkan dan di analisis kembali faktor atau penyebab terjadinya putus sekolah atau penduduk yang tidak mau sekolah lagi hingga mencapai Wajib Belajar 12 tahun, kemudian memberikan sosialisasi dan advokasi kepada penduduk agar anak laki-laki ataupun perempuan dapat melanjutkan sekolahnya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sejajar antara laki-laki dan perempuan serta mengurangi terjadinya putus sekolah.

4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut jenjang pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan bila APK digunakan untuk

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, table dibawah ini menunjukkan tingkat SD, SLTP dan SLTA APM jenjang pendidikan.

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni menurut jenjang pendidikan Tahun 2024

No	Jenjan Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk Usia Sekolah	Siswa	APM%
1	SD sederajat	7-12	22.863	20.389	88,8
2	SMP sederajat	13-15	11.589	8.299	73,11
3	SMA sederajat	16-18	10.997		72,37

Sumber data: Dinas Pendidikan Kabupaten PPU

4.1.4 Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan

Salah satu permasalahan dalam pendidikan yang masih terjadi dari tahun ke tahun di setiap wilayah, termasuk Kabupaten Penajam Paser Utara adalah masih adanya siswa yang putus sekolah, dengan adanya indikasi dari adanya siswa yang putus sekolah sebagaimana dapat dilihat dari gambaran tabel berikut ini:

**Tabel 4.1.4
Angka Putus Sekolah menurut kelompok umur dan jenjang pendidikan tahun 2024**

No	Jenjan Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk Putus Sekolah	Siswa masih sekolah	APS%
1	SD sederajat	7-12	12	21.915	0,11
2	SMP sederajat	13-15	25	9.144	0,13
3	SMA sederajat	16-18			

Sumber data Dinas Pendidikan Kab.PPU

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas tercatat bahwa jumlah putus sekolah pada tingkat pendidikan jenjang SD sederajat dibagi jumlah siswa pada tingkat pendidikan jenjang SD sederajat yang masih sekolah pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100 persen sehingga nilai APS yang tercatat yaitu 0,05% sedangkan nilai APS untuk tingkat SMP sederajat yaitu 0,79% dan untuk APS tingkat SMA sederajat yaitu 0,30%. sedangkan jumlah Anak Putus Sekolah yaitu 1,49% dari jumlah total anak sekolah yang ditamatkan, rata-rata penduduk yang putus sekolah karna faktor ekonomi keluarga, artinya putus sekolah dikarenakan dia memilih bekerja mendapatkan penghasilan untuk membantu kehidupan keluarga sehingga rela berhenti sekolah.

Indikator penting lainnya yang dapat dipakai untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan, semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, semakin baik kualitas sumber dayanya.

Tabel 4.1.5
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang ditamatkan
Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	SD sederajat	18.527	19.007	37.534
2.	SMP sederajat	12.916	12.127	25.043
3.	SMA sederajat	20.381	15.138	35.519
JUMLAH		51.824	46.272	98.096

Sumber data: Dinas Pemuda dan Olah Raga Kab.PPU

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan menurut jenis kelamin di tahun 2024. Terdata sebanyak 18.527 laki-laki dan 19.007 perempuan yang tamat SD/Sederajat, sebanyak 12.916 laki-laki dan 12.127 perempuan yang tamat SMP/Sederajat, sebanyak 20.381 laki-laki dan 15.138 perempuan yang tamat SMA sederajat. Kelompok data tersebut menggambarkan tingkat pendidikan penduduk yang ditamatkan tersebut rata-rata terbanyak tamat SD/Sederajat. Sedangkan dilihat dari jenis kelaminnya ternyata laki-laki yang lebih banyak jumlah penduduk yang ditamatkan dari tingkat SD sederajat sampai SMA sederajat yaitu sebanyak 51.824 dan perempuan sebanyak 46.272.

4.2 GENDER DI BIDANG KESEHATAN

Kesehatan merupakan aspek yang paling mendasar dibutuhkan semua orang, dengan kondisi sehat setiap orang dapat melaksanakan segala aktifitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan termasuk peningkatan kapabilitas. Oleh sebab itu pemerintah selalu meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan itu sendiri.

Isu kesehatan merupakan indikator penting dalam proses pembangunan manusia terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Tujuan utama pembangunan Index Pembangunan Manusia (IPM) adalah untuk mendukung terciptanya SDM yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan pembangunan. Lebih dari itu kesehatan juga termasuk salah satu hak dasar masyarakat dalam mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera. Faktor pembangunan kesehatan ini berimplikasi secara langsung kepada produktifitas perorangan dan kelompok, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya, program di bidang kesehatan untuk laki-laki dan perempuan haruslah sama. Bidang kesehatan masuk dalam salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar dalam potret profil gender. Kesehatan yang telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Kondisi kesehatan dan situasi masyarakat yang ramah gender menjadi harapan besar pada bidang ini.

Pada bab ini, selanjutnya akan disajikan serta dipaparkan berbagai data kondisi pembangunan bidang kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Data yang ditampilkan juga disertai dengan data terpilah gender, sehingga diketahui berbagai permasalahan gender baik kesetaraan maupun ketimpangan yang terjadi dalam akses, peran, kontrol maupun manfaat dalam bidang kesehatan. Berikut beberapa data dan informasi bidang kesehatan yang memiliki keterkaitan dengan gender.

4.2.1 Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (AHH) merupakan rata-rata jumlah tahun (umur) yang diharapkan dilalui oleh seseorang sejak ia lahir, apabila ia hidup dalam lingkungan dengan kematian khusus yang terjadi pada saat itu. Angka harapan hidup sangat dipengaruhi oleh tingkat kematian bayi

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

dan anak, karena kematian pada saat itu berarti hilangnya peluang untuk hidup yang lebih panjang. Makin rendahnya tingkat kematian bayi, makin rendah angka harapan hidup. Sebaiknya semakin tinggi tingkat kematian bayi, makin rendah angka harapan hidup.

Tabel 4.2.1
Angka Harapan Hidup
Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Kelahiran Hidup	Penyebab Kematian Ibu Melahirkan
1	Penajam	Penajam	0	614	-
		Petung	0	474	-
		Sotek	1	219	Perdarahan
2	Waru	Waru	2	340	1. Eklamsi 2. Tidak Diketahui
3	Babulu	Babulu	0	33	-
		Sebakung Jaya	0	79	-
		Gunung Intan	2	115	1. Perdarahan 2. Kelainan Jantung dan Pembuluh Darah
4	Sepaku	Maridan	0	131	-

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

		Sepaku I	0	148	-
		Sepaku III	0	127	-
		Semoi II	0	70	-
Jumlah yang dilaporkan Kabupaten			5	2.650	

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten PPU

Pada tahun 2024 penduduk laki-laki dan perempuan dengan keluhan kesehatan yang melakukan rawat jalan sebanyak 76.337 orang. Rawat jalan yang dilakukan dengan tenaga professional kesehatan seperti rumah sakit, praktek dokter atau puskesmas.

Indikator Kesehatan Penduduk Tahun 2024

Indikator Kesehatan	Rawat Jalan			Rawat In p		
	LK	PR	L+P	LK	PR	L+P
Penduduk dengan keluhan kesehatan	37.302	39.035	76.337	4.415	5.533	9.948
Jumlah Penduduk Kabupaten	37.302	39.035	76.337	4.415	5.533	9.948

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab.PPU

Untuk mengetahui kesehatan perempuan secara menyeluruh salah satu indikator yang digunakan adalah angka harapan hidup. Angka harapan hidup adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui perkiraan rata-rata lamanya hidup yang dijalani seseorang. Semakin lama umur hidup yang dijalani semakin tinggi kesehatan dan kualitas hidup. Pada tahun 2024 angka harapan

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

hidup laki-laki Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 70,28 persen sedangkan angka harapan hidup perempuan Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 74,27 persen, angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Artinya harapan hidup laki-laki sekitar 3,99 kali dari umur harapan hidup perempuan, rendahnya umur harapan hidup laki-laki dibandingkan perempuan merupakan fenomena umum yang terjadi disemua negara.

4.2.2 Angka Kematian Ibu

Peningkatan kesehatan bagi perempuan merupakan hal yang sangat penting karena perempuan memegang peranan untuk menjaga kelangsungan generasi mendatang. Perempuan yang sehat akan mendatangkan generasi yang sehat dimasa yang akan datang, sehingga perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan bagi perempuan diantaranya adalah mengurangi kematian ibu saat melahirkan dengan pemenuhan kebutuhan tenaga medis yang professional dalam memberikan pertolongan pertama saat melahirkan dan perencanaan ibu untuk melahirkan dengan melalui program keluarga berencana. Adapun data kematian ibu saat melahirkan di tahun 2024:

Tabel 4.2.2
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2024

NO	KECAMATAN	KEMATIAN MATERNAL				
		ANGKA KEMATIAN IBU MELAHIRKAN (PER 100.000KH)	JUMLAH KEMATIAN IBU MELAHIRKAN (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS (KASUS)
1	PENAJAM	0	0	0	1	0
2	WARU	0	0	1	0	1
3	BABULU	0	0	1	1	0
4	SEPAKU	0	0	0	0	0

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

TOTAL	0	0	2	2	1
-------	---	---	---	---	---

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Data terkait jumlah kematian ibu, baik normal maupun dalam tahap melahirkan sepanjang tahun 2024 berdasarkan data dari dinas kesehatan tercatat sebanyak 5 kasus yakni kematian ibu hamil sebanyak 2 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 2 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 1 orang, sedangkan angka kematian ibu melahirkan 0 kasus, hal itu mengartikan penanganan prima dan tanggap para medis dan pegawai rumah sakit masih belum cukup baik dalam menangani pasien ibu-ibu, baik lansia, paruh baya maupun dalam kondisi hendak melahirkan.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian pertolongan pertama pada saat ibu hamil hingga melahirkan masih belum memenuhi standar sesuai dengan tenaga medis yang professional yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan melihat jumlah kasus kematian ibu ditahun 2024 dengan tercatat 5 kasus kematian ibu.

4.2.3 Penyebab kematian ibu melahirkan

Berdasarkan data yang terdapat di dinas kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2024 jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Penajam Paser Utara tercatat sebanyak 5 kasus kematian ibu. Kasus kematian ibu tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Penajam disebabkan Perdarahan 1 orang, Di Kecamatan waru sebanyak 2 orang disebabkan karena eklamsi dan tidak diketahui penyebabnya serta di kecamatan Babulu sebanyak 2 kasus karena perdarahan sebanyak 1 orang dan kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 1 orang.

Tabel 4.2.3
Penyebab Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu	Penyebab Kematian Ibu
1	Penajam	Penajam	0	-
		Petung	0	-
		Sotek	1	Perdarahan
2	Waru	Waru	2	1). Eklamsi 2). Tidak diketahui

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

3	Babulu	Babulu	0	-
		Sebakung Jaya	0	-
		Gunung Intan	2	1). Perdarahan 2). Krelainan Jantung dan Pembuluh Darah
4	Sepaku	Maridan	0	-
		Sepaku I	0	-
		Sepaku III	0	-
		Semoi II	0	-

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Penyebab yang mempengaruhi kesehatan perempuan adalah akses sarana kesehatan yang dan penanganan kesehatan dengan tenaga kesehatan yang professional saat mengalami keluhan. Kemudahan akses sarana dan prasarana kesehatan dimaksud untuk meminimalisasi tingkat keluhan kesehatan dan tingkat kesehatan penduduk khususnya bagi perempuan yang secara kodrati memiliki fungsi-fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki, yaitu haid, hamil, melahirkan dan menyusui, proses ini menentukan kesehatan dirinya dan anak yang dikandungnya.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada sarana dan prasarana kesehatan juga perlu dilakukan. Jika hal ini dilakukan maka kesehatan bagi setiap perempuan dapat ditingkatkan sehingga pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan ibu melahirkan mendapat pelayanan yang sesuai dengan harapan.

4.2.4 Cakupan pertolongan persalinan

Target Kementerian Kesehatan untuk mencapai 90 persen persalinan bisa ditolong oleh tenaga medis pada tahun 2010 (Depkes, 2010) merupakan salah satu alat ukur dan evaluasi dalam hal keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan kaum ibu, khususnya kesehatan menjelang dan selama kehamilan sampai melahirkan, perawatan masa nifas, dan turut menyehatkan balitanya melalui air susu ibu (ASI). Tingginya angka kematian bayi dan angka kematian ibu di Indonesia jelas dipengaruhi oleh faktor penolong persalinan oleh kaum tenaga medis.

Tabel 4.2.4
Cakupan Pertolongan Persalinan
Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Ibu Bersalin Nifas	
			Cakupan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan (%)	Cakupan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes (%)
1	Penajam	Penajam	98,7	98,7
		Petung	100,0	100,0
		Sotek	98,6	98,6
2	Waru	Waru	100,0	100,0
3	Babulu	Babulu	100,0	100,0
		Sebakung Jaya	100,0	100,0
		Gunung Intan	100,0	100,0
4	Sepaku	Maridan	100,0	100,0
		Sepaku I	100,0	100,0
		Sepaku III	100,0	100,0
		Semoi II	98,6	98,6

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.5 Keluarga Berencana

Tingkat kesadaran keluarga untuk berpartisipasi ber KB sudah menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun masih diperlukan upaya-upaya untuk mengajak akseptor muda . Pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan akhirnya berdampak pada aspek sosial budaya. Ketidak seimbangan antara perekonomian dan pertumbuhan penduduk akan memperlambat proses pembangunan daerah. Karena itu program Keluarga Berencana (KB) terus digiatkan, Kesertaan ber KB dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.5
Jumlah Peserta KB baru dan KB Aktif
Menurut Kecamatan dan Puskemas

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskemas	Jumlah PUS	Peserta KB Baru		Peserta KB Aktif	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	Penajam	Penajam	7.572	38	0,5	1.524	20,1
		Petung	4.974	442	8,9	4.109	82,6
		Sotek	2.364	1.581	66,9	2.100	88,8
2	Waru	Waru	3.518	164	4,7	2.685	76,3
3	Babulu	Babulu	3.875	293	7,6	2.715	70,1
		Sebakung Jaya	1.502	91	6,1	1.103	73,5
		Gunung Intan	855	1	0,1	628	73,4
4	Sepaku	Maridan	2.124	12	0,6	1.226	57,7
		Sepaku I	1.732	89	5,1	1.460	84,3
		Sepaku III	1.380	108	7,8	1.210	87,7
		Semoi II	792	6	0,8	738	92,9
Jumlah (Kab/Kota)			30.688	2.825	9,2	19.496	63,5

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.6 Penderita HIV/AIDS

Pengidap HIV AIDS adalah seseorang yang mengalami sindrom penurunan daya tahan tubuh (AIDS) dan hidup terlantar setelah terbukti tertular virus HIV dengan bukti rekomendasi dokter atau petugas laboratorium. Data tersedia untuk masalah sosial pengidap HIV/AIDS di kabupaten Penajam Paser Utara sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.6

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Jumlah kasus HIV, AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2024

No	Kelompok Umur	HIV				AIDS			
		LK	PR	LK+PR	Proporsi kelompok umur	LK	PR	LK+PR	Proporsi kelompok umur
1	≤ 4 Tahun	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
2	5-14 Tahun	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
3	15-19 Tahun	0	1	1	3,70	0	0	0	0,00
4	20-24 Tahun	3	1	4	14,81	0	0	0	0,00
5	24-49 Tahun	16	2	18	66,67	2	1	3	75,00
6	≥ 50 Tahun	2	2	4	14,81	0	1	1	25,00
Jumlah (Kab/Kota)		21	6	27		2	2	4	

Sumber : Dinas Kesehatan Sub Bidang P2M

Jumlah penderita HIV dilihat dari jenis kelaminnya paling banyak diderita oleh laki laki sebanyak 21 orang dan perempuan sebanyak 6 orang. Jumlah seluruh kasus ini yang paling banyak pada kelompok umur 24-49 tahun dengan proporsi 66,67. Seluruh kasus ini ada diwilayah kerja puskesmas termasuk kasus yang ditemukan di RS Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2024. Sedangkan untuk penderita AIDS terdapat 4 (empat) kasus, yaitu kelompok umur 24-49 tahun 2 kasus perempuan dan 1 kasus laki-laki, serta pada usia ≥ 50 tahun sebanyak 1 kasus laki-laki.

4.2.7 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Imunisasi Tetanus Toxoid (Td) pada ibu hamil

Sistem kerja imunisasi adalah dengan merangsang pembentukan antibodi dalam tubuh seseorang terhadap organisme tertentu dengan tanpa menyebabkan seorang sakit terlebih dahulu. Zat yang digunakan dalam membentuk imunitas tubuh tersebut terbuat dari mikroorganisme ataupun bagian dari mikroorganisme penyebab infeksi yang telah di matikan atau di lemahkan. Proses ini tidak akan membuat penderita jatuh sakit karena mikroorganisme tidak dalam kondisi

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

ganas. Proses pemasukan vaksin biasanya dimasukan kedalam tubuh dengan melalui suntikan. Selanjutnya sistem pertahanan tubuh akan bereaksi terhadap vaksin yang di masukan ke dalam tubuh tersebut, tabel dibawah ini menunjukkan jumlah ibu hamil paling tinggi yang ada di empat kecamatan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 4.2.7
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten PPU Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskemas	Kunjungan K1 (%)	Kunjungan K4 (%)	Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil (%)
1	Penajam	Penajam	45,4	621	0,4
		Petung	74,9	568	17,0
		Sotek	53,3	247	53,3
2	Waru	Waru	49,7	350	36,7
3	Babulu	Babulu	58,6	370	8,1
		Sebakung Jaya	53,6	89	37,9
		Gunung Intan	38,5	102	0,0
4	Sepaku	Maridan	51,6	325	0,0
		Sepaku I	64,5	137	0,0
		Sepaku III	57,6	139	10,5
		Semoi II	42,6	69	4,7
Jumlah (Kab/Kota)					

Sumber Dinas Kesehatan sub.bid surveillance dan imunisasi Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.8 Ibu hamil yang mendapat tablet zat besi (Fe)

Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan. Sebab, zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. Karena selama kehamilan, volume darah pada ibu hamil meningkat 40-60%, maka untuk memenuhi kebutuhan ibu menyuplai makanan serta oksigen melalui plasenta dan sampai ke janin, maka ibu hamil harus mengonsumsi zat besi sekitar 40-50mg per hari. Anemia saat hamil memberikan berdampak buruk pada ibu khususnya pada periode kehamilan trimester ketiga. Berat badan turun, pendarahan hingga keguguran bisa disebabkan oleh ibu yang menderita anemia di masa kehamilan. Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya setelah melahirkan.

Zat besi merupakan salah satu mineral yang berfungsi untuk membentuk sel darah merah (eritrosit) yang di buat di sumsum tulang belakang. Pada kondisi tubuh wanita yang sedang hamil, kandungan darah merah tentu tidak sama dengan orang dalam kondisi normal. Adapun data yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil tablet FE3 (90 tablet) sebanyak:

Tabel 4.2.8
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet FE3
Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskemas	Jumlah Ibu Hamil	Cakupan ilbu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi	
				(Fe 1) %	(Fe 3) %
1	Penajam	Penajam	1622	45,4	38,29
		Petung	1066	74,9	53,28
		Sotek	505	49,7	48,91
2	Waru	Waru	753	58,6	44,58
3	Babulu	Babulu	830	38,5	31,68
		Sebakung Jaya	322	53,6	48,63
		Gunung Intan	183	51,6	71,43
4	Sepaku	Maridan	455	64,5	36,83
		Sepaku I	372	57,6	47,12
		Sepaku III	295	57,6	47,12

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

		Semai II	169	42,6	40,83
Jumlah (Kab/Kota)					

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Selanjutnya adalah data terkait jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi (Fe) pada masa kehamilannya. Diketahui dalam pelayanan kesehatan dinas kesehatan hanya memberikan pelayanan tablet zat besi untuk ibu hamil yang kerap dikonsumsi oleh ibu hamil dalam sepanjang tahun 2024 yakni Zat besi (Fe³) 90 Tablet yang dikonsumsi oleh 3.121 pasien ibu hamil yang dilakukan dipuskesmas maupun di RS dan layanan kesehatan lainnya.

4.3 GENDER DI BIDANG TENAGAKERJAAN

Kesempatan kerja bagi warga negara Indonesia merupakan hak yang dijamin oleh negara, seperti tercantum dalam undang-undang dasar 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi bahwa “tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Untuk itu, pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi warga negaranya.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi social dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang. Dalam kerangka tujuan pembangunan manusia berbasis gender kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pokok juga menjadi perhatian yang mendasar, sehingga dalam pemantauan perkembangan pembangunan berbasis gender menjadi salah satu indikator dasar.

Sesuai dengan acuan konsep *International Labour Organization (ILO)*, penduduk dibedakan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja dibedakan menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan yaitu penduduk yang termasuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang sekolah, mengurus rumah tangga, menerima pendapatan/pensiun dan sebagainya.

4.3.1 Partisipasi Angkatan Kerja

Partisipasi angkatan kerja dalam kaitannya dengan kondisi perekonomian merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja cenderung bergantung pada ketersediaan kesempatan kerja dan perbedaan pada tuntutan memperoleh pendapatan antar kelompok penduduk. Tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan besaran rasio antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Adapun yang masuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Yang masuk dalam katagori bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan melaksanakan kegiatan lainnya (Pensiun, cacat dan sebagainya).

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Tabel 4.3.1
Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Umur
Tahun 2024

NO	BULAN	UMUR										JUMLAH	
		15 - 19		20 - 29		30 - 44		45 - 54		55 <			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	JANUARI	1	0	24	7	9	0	1	0	0	0	35	7
2	FEBRUARI	0	0	19	3	2	0	1	0	0	0	22	5
3	MARET	3	0	45	13	6	0	0	0	0	0	54	13
4	APRIL	1	0	45	17	3	0	0	0	0	0	49	17
5	MEI	15	3	24	10	3	0	0	0	0	0	42	13
6	JUNI	42	6	32	7	4	1	0	0	0	0	78	14
7	JULI	24	1	32	6	4	1	1	0	0	0	61	8
8	AGUSTUS	16	4	27	16	6	0	2	0	0	0	51	20
9	SEPTEMBER	34	19	66	23	7	1	0	0	0	0	107	43
10	OKTOBER	40	19	89	43	7	5	1	0	0	0	137	67
11	NOVEMBER	6	3	37	22	3	1	0	0	0	0	46	26

12	DESEMBER	2	0	6	7	8	0	0	0	0	0	16	7
JUMLAH		184	55	446	174	62	9	6	0	0	0	698	238
JUMLAH												938	

Sumber Dinas tenaga kerja Kab.PPU

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

Sumber Dinas tenaga kerja Kab.PPU

NO	BULAN	PENDIDIKAN																						JUMLAH	
		TDK TAMAT SD		SD		SMP		SMA		SMK		D1		D2		D3		S1		S2		JUMLAH			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	JANUARI	2	0	1	0	0	0	13	2	14	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	0	0	35	7	42
2	FEBRUARI	4	0	1	0	0	0	9	0	4	2	0	0	0	0	0	0	8	3	0	0	22	5	27	
3	MARET	0	0	0	0	1	0	16	1	34	1	0	0	0	0	1	1	2	10	0	0	54	13	67	
4	APRIL	1	0	0	0	0	0	18	3	30	3	0	0	0	0	0	1	0	10	0	0	49	17	66	
5	MEI	0	0	0	0	0	0	18	2	18	5	0	0	0	0	0	1	6	5	0	0	42	13	55	
6	JUNI	0	0	0	0	1	0	24	9	53	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	78	14	92	
7	JULI	0	0	0	0	3	0	23	3	26	2	0	0	0	0	1	0	8	3	0	0	61	8	69	
8	AGUSTUS	0	0	0	0	1	0	18	3	24	3	0	0	0	0	1	4	4	10	0	0	51	20	71	
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	36	15	61	18	0	0	1	0	3	3	6	7	0	0	107	43	150	
10	OKTOBER	0	0	0	0	1	0	130	43	0	0	0	0	0	0	2	5	4	19	0	0	137	67	204	
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	1	39	8	0	0	0	0	0	1	7	16	0	0	0	0	46	26	72	
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0	15	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16	7	23	
JUMLAH		4	0	2	0	7	1	359	92	264	34	0	0	1	1	24	15	42	91	0	0	698	240	938	
JUMLAH																									



Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Dilihat dari data diatas jumlah pencari kerja mulai dari bulan januari s/d desember sesuai dengan jenjang pendidikan dari tidak tamat SD hingga ketingkat Perguruan Tinggi S1 perempuan lebih tinggi dalam mencari pekerjaan bila dibandingkan dengan laki laki, dan dilihat tingkat pendidikan perempuan juga lebih tinggi dibanding dengan laki laki, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat perempuan dalam pendidikan dan mencari kerja cukup tinggi. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa di Kabupaten Penajam Paser Utara telah adanya peningkatan dalam minat perempuan dalam pendidikan dan dalam mencari pekerjaan.

**PENDUDUK YANG BEKERJA DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2023 s.d. 2024**

LAPANGAN USAHA *)	TAHUN	
	2023	2024
1. A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30.284	33.677
2. B Pertambangan dan Penggalian	2.518	1.147
3. C Industri Pengolahan	6.367	6.226
4. D Pengadaan Listrik dan Gas	0	621
5. E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0	0
6. F Konstruksi	5.463	4.682
7. G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	13.250	12.928
8. H Transportasi dan Pergudangan	2.266	2.543
9. I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.716	6.485
10. J Informasi dan Komunikasi	296	0
11. K Jasa Keuangan dan Asuransi	445	267
12. L Real Estat	264	0
13. M,N Jasa Perusahaan	164	776
14. O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial W	4.757	4.134
15. P Jasa Pendidikan	2.527	3.886
16. Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.857	1.584

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

17. R,S,T,U Jasa Lainnya			1.591	1.959
JUMLAH			77.765	80.915
Laki-Laki	49.460	53.064		
Perempuan	28.305	27.851		
JUMLAH	77.765	80.915		

Sumber : Sakernas BPS Kab. PPU

Data diatas menunjukkan bahwa penduduk laki-laki yang bekerja baik dipemerintahan maupun non pemerintahan lebih tinggi dibandingkan perempuan, artinya pendapatan penduduk perempuan yang memiliki penghasilan dan membantu perekonomian keluarga masih rendah.

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Rekap Pencari Kerja Bulan Januari s.d Desember Tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH STATUS				JUMLAH
		SUDAH BEKERJA		BELUM BEKERJA		
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	JANUARI	24	3	11	4	42
2	FEBRUARI	11	3	11	1	27
3	MARET	20	5	34	8	67
4	APRIL	20	8	29	9	66
5	MEI	15	8	27	5	55
6	JUNI	25	10	53	4	92
7	JULI	30	5	31	3	69
8	AGUSTUS	29	8	22	12	71
9	SEPTEMBER	45	30	62	13	150
10	OKTOBER	31	6	106	61	204
11	NOVEMBER	188	3	28	23	72
12	DESEMBER	3	3	13	4	23
JUMLAH		271	93	427	147	938

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja Kab.PPU

Memperhatikan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini merupakan gambaran laki-laki sebagai kepala keluarga yang mempunyai tugas untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Dari data jumlah pencari kerja sebanyak 938 orang, masih terdapat 574 orang yang belum bekerja. Hal ini dapat digambarkan bahwa perlunya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga perlu ditumbuhkan jiwa wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.

1. Jumlah ASN (PNS dan PPPK) Per Eselon dan PPPK Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Untuk mendapatkan gambaran kondisi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari PNS dan PPPK PPPK Paruh waktu di Kabupaten Penajam Paser Utara, di bawah ini merupakan data PNS Per eselon, mulai dari Eselon II, Eselon III dan Eselon IV, Jumlah PPPK dan PPPK Paruh waktu, Camat, Lurah dan Kepala Desa di Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah dipilah berdasarkan jenis kelamin. Dilihat dari table dibawah ini masih terlihat bahwa dalam Jabatan Esselon II dan Esselon III kedudukan perempuan masih rendah di bandingkan dengan laki-laki. Namun kalau dilihat seluruh jumlah pegawai maka jumlah pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah pegawai laki laki.

Tabel 4.3.2
Jumlah PNS Per Eselon dan Non PNS Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

No	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Esselon I	-	-	-
2	Esselon II	27	5	32
3	Esselon III	90	31	121
4	Esselon IV	150	123	273
	Jumlah	267	159	426
5	Jumlah Pegawai Gol I	3	1	4
6	Jumlah Pegawai Gol II	270	210	480
7	Jumlah Pegawai Gol III	919	1.444	2.363
8	Jumlah Pegawai Gol IV	249	290	539
	Jumlah	1.216	1.945	3.161
9	Jumlah PPK Paruh Waktu	943	755	1.698
10	Jumlah Pegawai struktural	267	159	426
11	Jumlah Pegawai fungsional (Umum dan Tertentu)	846	1038	1.884
12	Jumlah Pegawai Guru	328	748	1076
13	Jumlah Pejabat Esselon II pada OPD DP3AP2KB	1	0	1
14	Jumlah Pejabat Esselon III pada OPD DP3AP2KB	1	3	4

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

15	Jumlah Pejabat Esselon IV pada OPD DP3AP2KB	0	3	3
16	Jumlah PPPK Golongan I	14	0	14
17	Jumlah PPPK Golongan III	10	2	12
18	Jumlah PPPK Golongan V	225	190	415
19	Jumlah PPPK Golongan VII	56	203	259
20	Jumlah PPPK Golongan IX	222	485	707
21	Jumlah PPPK Golongan X	12	37	49
	Jumlah PPPK	539	917	1.456
22	Jumlah Camat	4	0	4
23	Jumlah Lurah	16	7	23
24	Jumlah Kepala Desa	28	1	29

Sumber data dari BKD

2. Jumlah Tenaga Kerja Guru Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah tenaga kerja pendidik yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara tenaga pendidik perempuan bila dilihat secara kasat mata dominan lebih tinggi bila dibandingkan dengan tenaga pendidik laki-laki, hal ini dikarenakan berdasarkan kompetensi perempuan menjadi pendidik untuk anak didiknya lebih tinggi dari laki-laki. Diliat dari table dibawah ini:

Tabel 4.3.3

Jumlah Tenaga Kerja Profesi Guru ditingkat Pendidikan berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Guru PAUD		Guru SD		Guru SLTP		Guru SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Penajam Paser Utara	1	607	365	1.030	193	379	379	245
Jumlah		608		1.395		572		624	

Sumber data Dinas tenaga kerja dan DISDIKPORA kab.PPU

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Jumlah guru sebagaimana tabel 4.4.3 tersebut secara berjenjang cukup variatif mengingat pada jenjang guru SD jumlah dominasi perempuan sejumlah 1.030 orang dan laki-laki 365 orang. Pada jenjang guru SLTP yaitu komposisi guru perempuan tetap lebih banyak yaitu sebesar 379 orang sedangkan guru laki-laki 193 orang. Ketimpangan gender ini ternyata secara kasat mata akan terlihat dari sisi kuantitas tetapi akan lebih bisa terlihat secara detail manakala berdasarkan kompetensi bidang yang diampu. Di level guru SD secara umum akan terbagi guru kelas, guru agama dan guru olah raga. Sedangkan pada jenjang SLTP lebih spesifik dan kompleks termasuk ada guru BK, padahal pada jenjang SLTA guru BK kehadirannya juga sangat diperlukan, kenyataannya guru kelas SLTA merangkap juga perannya sebagai guru BK padahal secara keilmuan harus punya standar kompetensi yang mendukung terkait dengan konseling.

3. Tenaga Kerja di Lembaga Non Pemerintahan/Instansi Swasta

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan tak hanya berkaitan dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang tercipta namun juga berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ketenagakerjaan yang dihadapi saat ini antara lain adalah jumlah tenaga kerja yang besar dan cenderung meningkat setiap tahun tetapi ketersediaan lapangan pekerjaan terbatas. Selain itu, tingkat produktifitas dan kualitas pekerja yang ada yang masih cenderung rendah.

Pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja yang terdaftar pada lembaga non pemerintah/instansi swasta pada Dinas Tenaga Kerja sebanyak 14.052 orang. Jumlah penduduk laki-laki tenaga kerja yang terdaftar pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk perempuan, jumlah tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 12.366 orang sedangkan perempuan sebanyak 1.686 orang. Secara total, penduduk usia kerja laki-laki lebih dominan dibanding perempuan. Berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.3.4

**Jumlah Pekerja Perempuan di Lembaga Non Pemerintah/
Instansi Swasta tahun 2024**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Total (L)	Total (P)	Grand Total
----	-----------------	--------	-----------	-----------	-------------

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

1	93 Group, CV	Jl. P. Antasari RT 021 Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	10	6	16
2	Abipraya, SAC Nusantara, Basuki Rahmanta Putra KSO	Jl. Negara RT 16 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku	39	5	44
3	Adhi-Selaras-Ikhsan KSO	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan	167	16	183
4	Agro Indomas East Kalimantan, PT	Jln Provinsi Semboja-Petung	391	69	460
5	Agung Artomoro, PT	Jalan Terminal RT 004 RW 014 Pangkalan Kerinci Kota,	9	2	11
6	Akbar Tunggal Jaya, PT	Jl. Syarifuddin Yoes (Perum	96	9	105

		Sepinggan Pratama) Blok SQ-2 No. 18			
7	Alam Permai Makmur Raya, PT	Jln. Ahmad Yani, RT 005, Kel. Riko Kec. Penajam Kab. PPU	419	57	476
8	Albany Corona Lestari, PT	Jl. Urip Sumoharjo No 24 Samarinda	52	40	92
9	Alhadi Sukses Abadi, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	23	0	23
10	Alihsanul Yaqin Quwi, PT	PERUM BUKIT RAWA INDAH BLOK N-2	54	0	54
11	Alkatec Mandiri Kencana, PT	Jl. Ks. Tubun 2 C No. 30 Slipi Jakarta 11410	2	1	3
12	Amana Dua Putra, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	24	0	24
13	Among Luhur Persada, PT	Balikpapan	23	2	25
14	Among Luhur, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	6	0	6
15	Aqilah Hotel	Jln Negara Km 09 RT 008 NipahNipah, Kec. Penajam	11	0	11
16	Arsari Batu Karya, PT	Kel. Pemaluan Kec. Sepaku Kab. PPU	29	2	31
17	Atma Jaya Mandiri, PT	Jl. Propinsi Km 16 RT 14 No 18 Girimukti Kec. Penajam Kab. PPU	2	0	2
18	Balikpapan Forest Industries	Kelurahan Jenebora, Kec. Penajam, Kab PPU	369	41	410
19	Balikpapan Wana Lestari, PT	Kelurahan Sotek, RT. 02 Kec. Penajam, Kab. PPU	43	4	47
20	Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT	Jl. Propinsi Km 18 Petung Kab. PPU	6	2	8
21	Bank Syariah Indonesia, PT	Jln. Propinsi Km 01 RT 004 Penajam	8	3	11
22	Bankaltimtara Cabang Penajam, PT	Jl. Propinsi No. 01 RT 029 RW 02 Kec. Penajam, Kab. PPU	46	47	93

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

23	Barito Agri Sejahtera, PT	Jalan Antasan Kecil Barat Nomor 195 RT 014 RW 002	30	1	31
24	Batam Mitra Karya, PT	Komplek Ruko Botania Garden Tahap 7 Blok GI No 2 Batam	50	0	50
25	Bayu Dombo Mandiri, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	14	16	30
26	Bayu Dombo Mandiri, PT	Sotek	16	8	24
27	Belantara Subur, PT	Jln. Sotek/Bongan KM.11 RT 009	54	17	71
28	Berkala Maju Mandiri, PT	Jl. A. Rahman Saleh RT. 05 Kel. Paal Merah, Kec. Paal Merah	43	0	43
29	Berlian Paser Raya, PT	Jl. Datu Nondol RT 02 Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara	12	20	32
30	Betra Borneo Rekacipta, PT	Perumahan Bhumi Nirwana Athena V Blok R No.12 RT 47	14	0	14
31	Bhumi Phala Perkasa, PT	Jl. Mulawarman No. 06 RT 01 Manggar, Balikpapan Timur	3	0	3
32	Bina Mandiri Kalimantan, PT	Jalan Untung Suropati, Komplek Mahakam Square Blok B12	5	0	5
33	Bintang Babulu Mandiri, PT	Jl . Negara Km.52 Desa Babulu Darat, Babulu	32	2	34
34	Bintang Kartika Nusantara, PT	Jl. Raya Bogor KM 27	1	0	1
35	Bintang Mas Sejati, PT	Jenebora	288	273	561
36	Borneo Jasa Pratama, PT	Jenebora	39	0	39
37	Brantas Abipraya, PT	Jl. Negara, Desa Tengin Baru, Kec. Sepaku, Kab. PPU	27	1	28
38	Buana Rimba Perkasa, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	45	5	50
39	Bukaka Teknik Utama, PT	Jl. Mulawarman Km 21 Manggar, Balikpapan Timur	453	25	478
40	Bumdesa Harapan Jaya	Jonggon	8	4	12
41	Bumi Liputan Pusaka, PT	Jalan Letjen Suprpto No. 01 RT. 019,Balikpapan	55	3	58
42	Bupala Alam Perkasa, PT	Jl. Gub. H. Bastari Komplek OPI Mall Blok E2 No 5 Palembang	10	0	10
43	Cahaya Anugerah Sang Surya, PT	Jalan Arengka II (Sutan Mohammad Amin) Nomor 168	95	0	95
44	Cahaya Syahwa, PT	JI PM Noor Komplek Rapak Binuang RT. 41 Samarinda	9	0	9
45	Catur Manunggal Hidup Sejahtera, PT	Balikpapan baru Sentra Eropa 3 Blok AC 1 No 11 & 25	27	0	27

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

46	China Petroleum Pipeline Engineering Co, Ltd	Lawe-Lawe	49	6	55
47	Chiqa Lestari Nusantara, PT	Komplek Ruko Lodan Center Blok G9, Jalan Lodan Center Jakarta	75	21	96
48	Cia Jaya Mandiri, PT	Jl. Cut Nyak Dien RT. 006 RW.001 Tanah Grogot	13	2	15
49	Cipta Artha Nadya, PT	Jl. Karangjati dalam RT 18 No. 4 Karang jati	1	3	4
50	Citra Panji Manunggal, PT	Jl. Propinsi Km 0,5 RT 003 Kel. Nenang Kec. Penajam Kab PPU	82	3	85
51	Citra Panji Manunggal, PT	Lawe-lawe	117	10	127
52	Daya Anugrah Mandiri, PT	Jl. Propinsi KM 4 RT 002, Kel. Nenang	4	5	9
53	Dayana Putra Kajang, PT	Jl. Ujang Dewa RT.001 Kel. Nunukan Selatan, Nunukan	16	5	21
54	Dika Peratama Putra, PT	Jalan H.A.M.M Rifaddin No. 78 Kel. Tani Aman, Samarinda	8	0	8
55	Dippo Alam Lestari, PT	Lamper Tengah RT 003 RW 001 Semarang	575	23	598
56	Dua Arah Perkasa, PT	Balikpapan	15	0	15
57	Dwi Prima Teknik, PT	Gang Family No. 80 RT 023, Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur	9	0	9
58	Dwikarya Indo Raya, PT	Bukit Gading Raya, Blok TA No 1, Jalan Gading Raya, Jakarta	11	3	14
59	East Infinita Indonesia, PT	Jl. Tol Pulau Balang Km 15 Ruko Blok B-15 Kariangau	6	0	6
60	Elang Mandiri Sakti, PT	Jalan Mayjend Sutoyo No. 71 RT 38 Klandasan Ilir, Balikpapan	51	0	51
61	Empat Sekawan Mandiri, PT	Desa Telemow RT 006 Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara	31	27	58
62	Equator Prima Andalan, PT	Komplek Ruko Citra Garden Citra Walk No 2 Bandar Lampung	12	0	12

63	Equator Prima Andalan, PT	KOMPLEK RUKO CITRA GARDEN - CITIWALK VIII (CW VIII) NO.2 LK.2	36	0	36
64	Era Permata Sejahtera, PT	Jl. S. Parman RT 27 No 44B Kel GSU Kec. Balikpapan Tengah	2	2	4
65	Erlita Karya Utama, PT	Jalan BTN Gunung Empat RT 038, Kel. MargoMulyo Balikpapan	18	1	19
66	Fajar Putra Kajang, PT	Jl. Ujang Dewa RT.002 RW 001 Kel. Nunukan Selatan, Nunukan	23	9	32

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

67	Fajar Surya Swadaya, PT	Desa Muara Toyu, Kec. Long Kali, Kab. Paser	184	4	188
68	Federal International Finance, PT	Jl. Propinsi Km 18 RT 010 Kel. Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	1	7
69	G4S, PT	METROPOLITAN TOWER, 8TH FLOOR, JL. R.A KARTINI NO. 14 TB SIMATUPANG JAKARTA 12430	69	4	73
70	Gemilang Perkasa Pratama, PT	Jl. Raya Darmo Permai III / 26, Surabaya 60187	28	0	28
71	Girindo Alas Sentosa, PT	Jalan Provinsi Km 18, Petung RT 3 No 7	1	0	1
72	Glory Semuli Jaya, PT	Jalan Dusun Catur Karya KM 15 RT 004 RW 00 Jambi	53	5	58
73	Harian Jaya Karya Utama, PT	Jalan Karang Anyar I No. 32 RT 001 RW 003 Bengkalis	143	14	157
74	Harti Berkah Abadi, PT	Jl. SMP 5 No 89 RT 14 Desa Giri Mukti Kec. Penajam Kab. PPU	11	0	11
75	Hasta Pondasi Utama, PT	Jalan Lingkar Timur No 2 Sidoarjo	9	0	9
76	Hidayah Alam Lestari, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	12	0	12
77	Hotel Albanjari	Jln Propinsi Km 2 Penajam	2	0	2
78	Hotel Ika	Jln Propinsi Km 20 Petung	12	3	15
79	Hotel Kalimantan	Jln Propinsi , Nipah-Nipah	5	1	6
80	Hotel Sekumpul	Jln Propinsi Km 4 Penajam	1	1	2
81	Hotel Tabalong	Jln Propinsi Km 1 Penajam	0	1	1
82	Hotel The Rich	Jln Negara Km 14 Lawe-Lawe	2	2	4
83	Hotel Tiara	Jln Propinsi Km 1 Penajam	0	2	2
84	Hotel Titanium	Jln Propinsi Km 23 Waru	3	0	3
85	Hunin Pratama Servis, PT	Perumahan Bukit Damai Indah Blok R-1 No.08	8	2	10
86	Hutama Karya (Persero), PT	HK Tower Lantai 12 Jl. MT Haryono Kav 8 Jakarta	159	22	181
87	Idaman Purnama Sari Jaya, PT	Jl. Radda Timur, Luwu	12	1	13
88	Imans Bersaudara Jaya, PT	Jl. Raya Km. 006 RT 045, Kel. Maridan, Kec. Sepaku, Penajam	77	15	92
89	Indra Cahaya Mandiri, PT	Desa Sukaraja RT 07 Kec. Sepaku, Kab. PPU	35	12	47
90	Inspektindo Sinergi Persada, PT	Kawasan Industri Sekupang Kav 13, Batam	10	0	10
91	Intan Gelora Perkasa, PT	Jl. Diponegoro RT 003 Desa Telenow Kec. Sepaku, Kab. PPU	2	20	22

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

92	Intan Mitra Abadi, PT	Druju Rukun Tetangga 020, Desa	14	0	14
		Bendungan, Kecamatan Kedawung			
93	Inti Gemilang Berkah, PT	Perumahan Buckingham Residence No 08. Jambi	47	0	47
94	Inti Tjong, PT	Jl. Perintis Kemerdekaan Kompleks Jati Residence Blok D No. 23	68	1	69
95	Investama Kalimantan Nanapu, PT	Jl. Damanhuri Perum Borneo Mukti Blok A No 13 RT 064	145	7	152
96	ISOKU, PT	Lawe-lawe	6	0	6
97	Itci Hutani Manunggal, PT	Jl. 1519 Desa Bumi Harapan Kec. Sepaku	624	52	676
98	Itci Kartika Utama, PT	Kel. Maridan Kec. Sepaku, Kab. PPU	211	15	226
99	Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT	Jl. Basuki Rahmat RT 01 Dusun I Desa Tengin Baru Kec. Sepaku Kab. PPU	84	0	84
100	Jaya Sakti Mandiri Unggul, PT	Graha Praba Samanta. Jln Daan Mogot km 12 Jakbar	9	0	9
101	Jonas Mandiri Mulia, PT	Jalan Perjuangan No 61 RT 04 Tenggarong	56	4	60
102	Josua Bersaudara Saroha, PT	Perum PT HER 1 RT 18 Blok I No 05 Balikpapan	52	0	52
103	Juhdi Sakti Engineering, PT	Jln. Raya Sepang-Taktakan Serang - Banten 42162	11	1	12
104	Kaligoro Makmur Sejahtera, PT	Desa Kaligoro RT 008 RW 002, Pandanmulyo, Malang	32	5	37
105	Kalija Mitraya, PT	Jl. Propinsi Km 09 Nipah Nipah PPU	12	6	18
106	Kalimantan Asva Bolurn, PT	RT 027 Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam Kab. PPU	3	0	3
107	Kalimantan Inti Maju, PT	Jl. Riau Gg Geliga No 09, E, RT 001 RW 006 Pekanbaru	137	7	144
108	Karunia Rimba Jaya, PT	Kota Bangun III RT 002, Desa Kota Bangun III, Kutai Kertanegara	159	9	168
109	Karya Mandiri Agro Jaya, PT	Jl. Teuku Umar No 83 RT 015, Samarinda	23	0	23
110	Karya Nisvha Sejahtera, PT	Jalan Palem Blok 8 Nomor 116 Lingkungan IX Kel. Helvetia	9	0	9
111	Kebun Mandiri Sejahtera, PT	Jl. Silkar Km. 10, Buluminung Kec. Penajam	59	3	62

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

112	Keller, PT	Lawe-lawe	17	1	18
113	Kenangan Makmur Lestari, PT	Jl. MT. Haryono No. 08 RT. 01 Kel. Damai Baru Kec. Balikpapan Selatan	13	0	13
114	Kenangan Makmur Lestari, PT	Ruko Balikpapan, Jalan MT. Haryono Blok D-5 No 17, Balikpapan	141	15	156
115	Kheke Jaya Berkah, PT	Jalan Mulawarman No. 11 Kel Lamaru, Balikpapan	17	0	17
116	Kimia Farma Diagnostika, PT	Jl. Soekarno Hatta KM V	0	6	6
117	Kini Maju, PT	Jl. Provinsi Km 1,5 RT 026 Kab.	3	1	4

		PPU			
118	Konstruksi Borneo Indonesia	Jl. Raya Merdeka-Samboja no 26 RT 16, Kab, Kutai Kartanegara	8	0	8
119	Krakatau Engineering, PT	Jl. Asia Raya Kav. 03 Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten	17	2	19
120	Lamtarmas Maruli Nauli, PT	Jalan Letda Sujono Baru I No. 5 Lt III Deli Serdang	30	0	30
121	Mandala Finance Tbk, PT	Jl. Propinsi Km 18 RT 007 Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	2	8
122	Manissi Pratama, PT	Jl. MT Haryono No 19, RT 15, Kel Damai Bahagia, Balikpapan	11	1	12
123	Maridan Damai Lestari, PT	Jl Diponegoro Km 6	29	0	29
124	Maridan Damai Lestari, PT	Jl. Diponegoro RT 003 Desa Telenow Kec. Sepaku, Kab. PPU	102	5	107
125	Mega Hijau Bersama, PT	Muan, RT 006, Buluminung Kab PPU	180	55	235
126	Megah Hijau Lestari, PT	Jl. Silkar KM. 14 RT. 004 Kel. Buluminung Kec. Penajam Kab. PPU	97	6	103
127	Meindo Elang Indah, PT	Jl. Toha Handil 1 Kec. Muara Jawa	9	0	9
128	Menara Hutan Buana Lestari, PT	RT 006 RW 002, Desa Slawe, Kelurahan Slawe Trenggalek	79	0	79
129	Midi Utama Indonesia Tbk, PT	Jl. Suryanata Kel Bukit Pinang, Samarinda Ulu	30	31	61
130	Misiyem Prima Mandiri, PT	Jl. Pelajar No. 18B Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang	76	0	76
131	Mitra Mulia Mahakam, PT	Kel. Sepan Km 0 , Kec. Penajam, Kab. PPU	93	14	107

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

132	MNM-DMB, KSO	Lawe-lawe	32	0	32
133	Mosarindo Jaya Balikpapan, PT	Kompleks Bukit Damai Lestari Blok IV No 3-4 RT 44 Balikpapan	12	0	12
134	Mulia Jaya Rahayu Lestari, PT	Jl. Griselina RT 05 Karang Jinawi Sepaku Penajam Paser Utara	11	17	28
135	Muthiani Sukses Mandiri, PT	Jl. Propinsi KM. 17 RT 09 Petung Penajam Paser Utara	25	0	25
136	Nawakara Perkasa Nusantara, PT	Jl. MT. Haryono Komp. Fantasy Junction Blok FJ3 No. 32	54	0	54
137	Nengkuen Jaya Penyembolum, PT	Jl. Propinsi	97	0	97
138	Palma Asia Lestari Mandiri, PT	Jl. Negara Km 32 Ptk 120 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku, Kab. PPU	14	1	15
139	Panca Atma Mitra, PT	Jalan Mampang Prapatan Raya No. 96 RT 011 RW 01, Jakarta	18	0	18
140	Pandji Koemala Sakti, PT	Jalan PDAM Tirta Musi No, 165 RT 008 RW 003 Palembang	12	0	12
141	Pantai Lango Abadi, PT	Jl. Mulawarman, RT 06 Kel Pantai Lango Kec. Penajam Kab. PPU	57	13	70
142	Pantai Lango Abadi, PT	Jenebora	54	14	68
143	Paser Jaya Mandiri, PT	Jl. Gusung RT. 15 Nenang Kecamatan Penajam	6	0	6
144	Patma Sari Jaya, PT	Jl. Propinsi RT 03 Pemaluan, Kec.	17	12	29

		Sepaku, Penajam Paser Utara			
145	Patra Drilling Contractor, PT	Wisma Antara Lt.5 Jl. Merdeka Selatan No 17 Gambir, Jakarta Pusat	27	7	34
146	Patra Logistik, PT	Grand Avenue Jl. Epicentrum Tengah No 3	34	3	37
147	Pelabuhan Penajam Banua Taka, PT	Jl. Kapao RT 06 Kel Gunung Seteleng Kec Penajam, Kab. PPU	80	11	91
148	Penajam Suite Hotel	Jln. Propinsi Km 08 Kel. NipahNipah Kec. Penajam Kab. PPU	14	18	32
149	Penginapan Dian Ewako	Jln. Palampang / Pariwisata, Petung	0	3	3
150	Penginapan H. Kallo	Jln Coastal Road Sungai Parit	2	0	2
151	Penginapan Mega Buana	Jln Propinsi Km 1 Penajam	1	0	1
152	Penginapan Venus	Jln Propinsi Km 1,5 Penajam	1	2	3

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

153	Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT (Penajam Supply Base)	Komplek Pasir Ridge Balikpapan	34	2	36
154	Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT (Terminal Lawe-Lawe)	Komplek Pasir Ridge Balikpapan	4	0	4
155	Perusda KSDE, PT	Graha Energi Kota Raja Residence Kav. B 10-12 Tenggarong	24	0	24
156	Pesona Mutiara Borneo, PT	Jenebora	71	32	103
157	Pesona Mutiara Borneo, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	66	1	67
158	Peteka Karya Tirta, PT	Jl. Raya Anyer KM. 119 Ciwandan	5	0	5
159	Pinang Mas Jaya, PT	Jl. Propinsi Km 16 RT 14 No 17 Girimukti Kec. Penajam	2	0	2
160	Pos Logistics Indonesia, PT	Jl. Jendral Sudirman No 31 Kel. Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Kota	14	0	14
161	Prabu Menang Lestari, PT	Perum Griya Maju Blok D7 RT 027 RW 003 Palembang	10	0	10
162	Prisai Mandau Sejahtera, KSU	Jl. ITCIKU KM.7RT. 052 Maridan, Kecamatan Sepaku,	6	0	6
163	Prodia, PT	Komp. Pertokoan Bandar Klandasan Blok D-11, Balikpapan	3	1	4
164	Putra Ardita Utama, PT	Jl. Propinsi RT. 011 Kel. Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	2	8
165	Putra Bima Lestari, PT	Jalan Sagena	27	0	27
166	Putra Bima Lestari, PT	Telemow RT 012, Telemow, Sepaku, PPU	101	0	101
167	Putra Gunung Raya, PT	Jalan Wolter Monginsidi Gang Macan No. 19 RT 22 Balikpapan	11	14	25
168	Putri Bima Sejahtera, PT	JL. QUARI KILOMETER 6	44	0	44
169	Putri Bima Sejahtera, PT	Telemow RT 012, Telemow, Sepaku, PPU	46	9	55
170	Rafika Bintang Harapan, PT	Perumahan Villa Dahlia Asri, Kel. Pondok Meja, Muaro Jambi	9	0	9
171	Rahman Jonggon Harapan, PT	Jalan Poros Jonggon RT 008 Kutai	9	9	18

		Kertanegara			
172	Raihana Mahakam Mandiri, PT	Sanipah, RT 06 Kel. Sanipah, Kec. Samboja, Kab.Kutai Kartanegara	13	1	14
173	Ramadhan Jaya Mandiri, PT	Jl. Tanjung Harapan	36	0	36

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

174	Real Borneo Indonesia, PT	Jl. Letkol. Pol. H.M. Asnawi Arbain Komp. Ruko KKB No 001	60	0	60
175	Refino Tartam Sejahtera, PT	Jalan Abdul Hakim Komplek Villa Setia Budi, Medan	9	0	9
176	Restu Agung Perkasa, PT	Jl. PM Noor Perum Pondok Surya Indah Blok BL2 No.6, Samarinda	20	0	20
177	Rhodes, PT	Jl. AMD RT 16 No 56 Graha Indah	10	0	10
178	Rimba Cahaya Makmur, PT	Jl. Mayjen Sutoyo Balikpapan	5	0	5
179	Rimba Cahaya Makmur, PT	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 33, RT 44, Kelurahan Klandasan Ilir	11	0	11
180	Rimba Cahaya Sejahtera, PT	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 33, RT 44, Kelurahan Klandasan Ilir	3	0	3
181	Rio Anugerah Jaya Mandiri, PT	Jl. Karyawan RT 03 Desa Senoni Kec. Sebulu, Kutai Kertanegara	153	11	164
182	Risun Jaya Mandiri, PT	Jalan Raya KM 9 Perawang Barat, Kec. Tualang, Siak	9	1	10
183	Risy Jaya Perkasa, PT	Jalan Etam KM. 7 RT 007 Tenggarong	23	7	30
184	Sagita Agro Kencana, PT	Jl. Negara Km 32 Ptk 120 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku, Kab. PPU	7	1	8
185	Sarana Sukses Sejahtera, PT	Balikpapan	39	1	40
186	Sarra Motto Jaran, PT	Jalan Panglima Undan No. 29 Pekanbaru Riau	22	0	22
187	Satria Bumi Hijau, PT	Jl. Serindit IV Blok B-2 No 3 RT 04 Balikpapan	158	16	174
188	Satria Elang Nusantara, PT	Jl. Baturaja No 10 Jakarta Pusat	400	4	404
189	Segara Jaya Lestari, PT	Dsn. Gudang, RT 01, Ds. Buluminung, Kec. Penajam Kab. PPU	39	2	41
190	Sentralsari Primasentosa, PT	Jl. Jambu RT. 007, Kel. G.Steleng Kec. Penajam	2	1	3
191	Servisindo Multi Sentosa, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	4	0	4
192	Sinar Harapan Terang, PT	Jenebora	49	4	53
193	Sinar Jaya Bersama, PT	Jln. Cengkeh RT. 005 Kel. Petung Kec. Penajam	10	1	11
194	Sinar Terang Jenebora, PT	Jenebora	61	18	79
195	Sinar Wardani Sejahtera, PT	Jl. Swadaya RT 10 Desa Giripurwa	8	0	8
196	Sinergy Mapan Sentosa, PT	Desa Girimukti RT. 03 Kec.Penajam	6	0	6

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

197	Solornasi, PT	Pangkalan Kerinci Kota RT. 001/ RW.004 Pangkalan Kerinci	95	29	124
198	SPBU Taufik Hidayat	Jl. Propinsi Km. 60 RT.03 Pemaluan, Sepaku	4	0	4
199	Star Solusi Indonesia, PT	Jalan Brigjen Hasan Kasim Blok E	64	5	69
		No 09 Palembang			
200	Sucofindo, PT	Jln. Ahmad Yani No 01	43	0	43
201	Sukses Tani Nusasubur, PT	Desa Labangka, Kec. Babulu, Kab. PPU	523	63	586
202	Sumber Bunga Sawit Lestari, PT	Jl. Harco RT. 019 Desa Babulu Darat	96	0	96
203	Sumber Indah Liyana, PT	Kel. Maridan RT 012 RW 04 Kec Sepaku Penajam Paser Utara	52	10	62
204	Suparco Indonesia, PT	Jl. Pupuk Raya No .58 Damai, Balikpapan Kota, Balikpapan	49	5	54
205	Suppa Bunganna Wanuae, CV	Jl. Propinsi Penajam RT 02 Penajam Paser Utara	12	4	16
206	Syahdan Jaya Sukses, PT	Perumahan Kutoanyar Blok V No. 10 RT 04 RW 03 Tulungagung	150	0	150
207	Taka Utama Karya, PT	Jl. Marko RT 006 Maridan, Kec. Sepaku Penajam Paser Utara	19	22	41
208	Talang Masa Gumelar, PT	Jl. Datu Nondol RT 02 Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara	89	26	115
209	Tidung Jaya Mandiri, PT	Jalan Gatot Subroto, Nomor: 03	1	0	1
210	Tiga Bersaudara Sejahtera B, PT	Jl. Tanjung Harapan, Kel. Maridan, Kec. Sepaku, PPU	6	11	17
211	Tiga Putra Nan Jaya, PT	Jl. Log Dump RT. 002, Desa Bukit Raya, Kec. Sepaku, PPU	12	17	29
212	Tirta Medical Center, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	4	1	5
213	Trakindo Utama, PT	Jln. Pulau Balang Km 13 Soekarno Hatta RT. 33 Kelurahan Karang Joang	2	0	2
214	Trengginas Rimba Jaya, PT	Mantobi Raya	19	2	21
215	Tri Link Indonesia, PT	Grand Sudirman Balikpapan Lt. 7 #10 , Jl. Jend. Sudirman No.07	7	1	8
216	Tri Tunggal Utama, PT	Lawe-lawe	57	1	58
217	Tridea Senada, PT	Jalan Jend. Gatot Subroto No.14B	113	7	120
218	Triputra Alakax Berkah, PT	Jl. Lada I Blik R No.20 Kel. Sako Palembang	3	0	3

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

219	Usaha Karya Mandiri Jenebora, PT	Jenebora	36	7	43
220	Virtus Facility Services, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	12	5	17
221	Waru Kaltim Plantation, PT	Site Desa Waru Kec. Waru Kab. PPU	782	71	853
222	Wifgasindo Dinamika Int. Eng. ,PT	Tomang Tol Raya Blok I No 46. Kedoya Agave Raya, Jkt Barat	7	0	7
223	Wilman Karya, PT	Kampung Soka, Cukang Galih, Curug, Tangerang, Banten	6	0	6
224	Yusrina Borneo Quantum, PT	Jl. Marsma R. Iswahyudi Gang Sumber Sari No. 03 RT 21	10	0	10
TOTAL			12.366	1.686	14.052

Sumber data Dinas Tenaga Kerja Kab.PPU

4.4 GENDER DI BIDANG POLITIK DAN HUKUM

Pada Bidang ini peran gender dalam partisipasi dan kontribusi di penenganan politik serta hukum menjadi bahan pertimbangan Tidak hanya itu, para pelaku politisi dan hukum yang terjerat kasus hukum pun juga harus diperlakukan sama. Ruang lingkup politik pembahasan gender ini adalah persoalan ketimpangan gender tercermin jelas dalam rendahnya keterwakilan perempuan di struktur lembaga perwakilan Indonesia. Besarnya populasi perempuan tersebut tidak terepresentasi dalam parlemen, proporsi perempuan di kursi DPR jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan proporsi laki-laki.

Salah satu upaya untuk meningkatkan peran perempuan sudah dilakukan dengan menerbitkan peraturan perundang-undangan yang dapat menjamin peningkatan keterwakilan perempuan di kursi DPR. Peraturan ini dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang di dalamnya juga mengatur pemilu tahun 2009.

Partisipasi perempuan di legislatif merupakan gambaran dari penilaian masyarakat terhadap peran perempuan dalam kedudukan strategis, mengingat pemilihan anggota Dewan langsung dari masyarakat. Pada Tabel partisipasi perempuan di legislatif merupakan gambaran dari penilaian masyarakat terhadap peran perempuan dalam kedudukan strategis. Mengingat pemilihan anggota Dewan langsung dari masyarakat. Data Profil Gender

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2024 . Pada Tabel berikut ditunjukkan jumlah komposisi gender pengurus dan anggota fraksi di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 4.4.1
Jumlah Pengurus Anggota DPRD Kab.PPU Menurut Jenis Kelamin

No	Fraksi	Jumlah Anggota		JML
		LK	PR	
1	PAN	1	0	1
2	PBB	1	0	1
3	PKS	3	0	3
4	GOLKAR	3	0	3
5	NASDEM	2	0	2
6	GERINDRA	3	1	4
7	GELORA	1	0	1
8	PPP	0	0	0
9	DEMOKRAT	4	0	4
10	PDIP	3	0	3
11	HANURA	1	0	1
12	PSI	0	0	0
13	BERKARYA	0	0	0
14	PKB	2	0	2
TOTAL		24	1	25

Sumber data : Table ariat DPRD Kab.PPU

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

UU No. 2 Tahun 2008 memuat kebijakan yang mengharuskan partai politik menyertakan keterwakilan perempuan minimal 30% dalam pendirian maupun dalam kepengurusan di tingkat pusat. Angka ini didapat berdasarkan penelitian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menyatakan bahwa jumlah minimum 30 persen memungkinkan terjadinya suatu perubahan dan membawa dampak pada kualitas keputusan yang diambil dalam lembaga-lembaga publik. Kemudian dalam UU No. 10 Tahun 2008 ditegaskan bahwa partai politik baru dapat mengikuti setelah memenuhi persyaratan menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat.

Peraturan lainnya adalah dengan menerapkan zipper system yang mengatur bahwa setiap 3 bakal calon terdapat sekurang-kurangnya satu orang perempuan. Ketentuan ini terdapat dalam Pasal 55 ayat (2) UU No. 10 Tahun 2008. Kedua kebijakan ini bertujuan untuk menghindari dominasi dari salah satu jenis kelamin dalam lembaga-lembaga politik yang merumuskan kebijakan publik.

Mengamati dari Tabel 4.4.1 tentang jumlah pengurus anggota DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara menurut jenis kelaminnya menyatakan bahwa keterwakilan perempuan di bidang politik masih sangat rendah. Hanya mencapai 4 % dari jumlah seluruh anggota DPRD di kabupaten penajam Paser Utara. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan politik di masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara terkait keterwakilan perempuan di parlemen masih sangat kurang. Perlu upaya yang dilakukan untuk memberikan sosialisasi, advokasi kepada masyarakat agar lebih memahami tentang peran perempuan di bidang politik.

Tabel 4.4.2

Jumlah Anggota Komisi DPRD Kab.PPU Menurut Jenis Kelamin

No	Fraksi	Jumlah Anggota		JML
		LK	PR	
1	KOMISI I	7	0	7
2	KOMISI II	6	1	7
3	KOMISI III	8	0	8
TOTAL		21	1	22

Dari komposisi anggota komisi DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara terlihat jumlah laki-laki lebih dominan yaitu 21 orang sedangkan perempuan hanya berjumlah 1 orang. Hal ini signifikan dengan keterlibatan perempuan sebagai pengurus partai politik di Kabupaten Penajam Paser Utara. Keterwakilan perempuan dalam parlemen ini perlu menjadi perhatian penting. Lantaran kehadiran perempuan di parlemen memberikan otoritas pada perempuan untuk membuat kebijakan yang berkontribusi besar pada pencapaian hak-hak perempuan, khususnya kesetaraan gender. Sebab seringkali anggota laki-laki tidak dapat sepenuhnya mewakili kepentingan perempuan karena adanya perbedaan pengalaman dan kepentingan antara keduanya.

4.5 GENDER DI BIDANG PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DAN ANAK

1. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Unit pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) merupakan unit yang memiliki tugas untuk melaksanakan teknis operasional dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus dan masalah lainnya. Untuk penanganan dan pengaduan kasus kekerasan anak dan perempuan Kabupaten Penajam telah membentuk UPTD PPA sesuai dengan Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis daerah Perlindungan Perempuan dan Anak. Adapun jumlah korban yang mendapatkan pelayanan di UPTD PPA Kabupaten Penajam Paser Utara menurut kelompok usia dapat dilihat Table di bawah ini.

Tabel 4.5.1
Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Berdasarkan Usia (18 Tahun ke atas) Kabupaten PPU Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Penelantaran	0	0	0
2.	Persetubuhan	0	22	22

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

3.	Pelecehan Seksual	0	4	4
4.	Penganiayaan	1	0	1
5.	Kekerasan Psikis	0	4	4
6.	KDRT	0	5	5
7.	Eksplorasi	0	0	0
8.	Gonogini	0	0	0
9.	ITE	0	1	1
10.	Hak asuh anak	0	2	2
	Jumlah Kasus	1	38	39
	Total Korban	1	38	39

Sumberdata: UPTD PPA Kab.PPU

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kasus kekerasan terhadap anak- anak perempuan masih paling tinggi dengan jumlah 38 orang, dengan rincian korban terbanyak adalah jenis kasus kekerasan persetubuhan sebanyak 22 kasus dan jenis kekerasan hak asuh anak terhadap laki-laki berjumlah 1 orang, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara sudah memahami pentingnya melaporkan kepada pihak –pihak penegak hukum tentang kekerasana yang terjadi pada masyarakat orang anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua, dan tidak malu lagi atau menganggap bahwa kasus yang terjadi di masyarakat merupakan aib tapi menganggap bahwa kasus kekerasan yang terjadi di masyarakat atau keluarga harus diselesaikan secara hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada dan sebagai perlindungan bagi anak-anak, remaja dewasa hingga orang tua perempuan/ laki-laki dari tindak kekerasan. Dalam hal ini advokasi dan sosialisasi terus dilakukan oleh dinas PPPA tentang pencegahan dan perlindungan terhadap tindak kekerasan perempuan dan anak.

Adapun jenis kasus tindak kekerasan terhadap anak dapat dilihat sesuai dengan tabel dibawah :

Tabel 4.5.2
Kasus Kekerasan Terhadap Anak
Berdasarkan Usia (18 tahun ke bawah) Kab.PPU tahun 2024

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

No	Jenis Kasus	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Penelantaran	18 Tahun ke bawah	3	0	3
2.	Persetubuhan di bawah umur	18 Tahun ke bawah	0	22	22
3.	Pelecehan Seksual	18 Tahun ke bawah	1	3	4
4.	Kekerasan Fisik	18 Tahun ke bawah	1	0	1
5.	Kekerasan Psikis	18 Tahun ke bawah	0	9	9
6.	ITE	18 Tahun ke bawah	0	3	3
7.	Eksplorasi	18 Tahun ke bawah	0	0	0
8.	TPPO	18 Tahun ke bawah	0	1	1
		Jumlah Kasus	5	38	43
		Jumlah Korban	5	38	43

Sumberdata : UPTD PPA Kab.PPU

2. Anak Bermasalah Hukum

Anak bermasalah hukum yang dimaksudkan dalam kajian ini merujuk pada konsep anak yang berhadapan dengan hukum yang digunakan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2002. Pada pasal 64 ayat (1) disebut bahwa anak yang berhadapan dengan hukum meliputi anak yang berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana. Sesuai delik hukum, konflik hukum yang dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa, pada umumnya merupakan konsekuensi dari tindakan atau perbuatan melanggar hukum yang dilakukannya. Atas perbuatan tersebut pelakunya dapat diancam dengan sanksi atau hukuman sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Dalam konteks hukum pidana tindakan atau perbuatan melanggar hukum tersebut dikategorikan sebagai tindak pidana, sedangkan sanksi hukumnya disebut sebagai pidana.

Selain adanya dampak negatif dari perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi di bidang komunikasi dan informasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

serta perubahan gaya dan cara hidup sebagai orang tua telah membawa perubahan social yang mendasar dalam kehidupan masyarakat. Hal ini pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap nilai dan perilaku anak. Tingginya frekuensi tontonan adegan kekerasan juga akan melahirkan apa yang disebut dengan kultur kekerasan yang akan menimbulkan penggunaan tindak kekerasan yang mengarah kepada tindak pidana. Anak juga bias melakukan tindak pidana karena terinspirasi dari tayangan film yang bernuansa pornografi dan porno aksi. Dalam rangka melaksanakan pembinaan dan memberikan perlindungan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum diperlukan dukungan, baik yang menyangkut kelembagaan maupun perangkat hukum yang lebih mantap dan memadai, oleh karena itu ketentuan mengenai penyelenggaraan pengendalian bagi anak perlu dilakukan secara khusus. dengan pertimbangan inilah pemerintah menyusun undang-undang ini, anak yang bermasalah dengan hukum /perkara disebut sebagai anak nakal yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun dan belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun serta belum kawin. Table Jumlah anak berhadapan dengan hukum :

Tabel 4.5.3
Anak Berhadapan dengan Hukum
Berdasarkan Usia di Kab.PPU Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Pencurian/ Penggelapan	18 Tahun ke bawah	3	0	3
2.	Lakalantas	18 Tahun ke bawah	0	0	0
3.	Pelanggaran ITE	18 Tahun ke bawah	0	0	0
4.	Penganiayaan	18 Tahun ke bawah	3	0	3
5.	Pelecehan Seksual	18 Tahun ke bawah	2	0	2
		Jumlah Kasus	8	0	8
		Jumlah Korban	8	0	8

Sumberdata : UPTD PPA Kab.PPU

4.6 GENDER DI BIDANG EKONOMI

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 menunjukkan bahwa persentase penduduk laki-laki dan perempuan Indonesia hampir berimbang, yakni laki-laki sebesar 50,24 persen dan perempuan sebesar 49,76 persen. Namun, kondisi itu bertolak belakang dengan jumlah laki-laki dan perempuan yang aktif dalam perekonomian. perempuan masih terhambat dalam memenuhi potensi mereka di berbagai sektor, termasuk bidang ekonomi. Semakin tinggi kontribusi angkatan kerja perempuan, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Persoalan ketimpangan gender tidak berhenti pada seberapa besar perempuan terlibat dalam pasar tenaga kerja, tetapi juga ketika perempuan telah memasuki pasar kerja. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, proporsi tenaga kerja perempuan di sektor informal mencakup 70 persen dari keseluruhan tenaga kerja perempuan. Tingginya peran perempuan di sektor informal dan rendahnya di sektor formal menandakan terbatasnya akses perempuan terhadap peluang tenaga kerja.

Pada sebagian besar masyarakat menganggap bahwa wanita merupakan individu yang tidak harus ikut dalam memajukan perekonomian keluarga, wanita dianggap individu yang cukup berperan dalam mengurus keluarga dan kebutuhan rumah tangga. Namun seiring dengan kemajuan globalisasi, mendorong masyarakat untuk memiliki pemikiran terbuka terhadap peran wanita yang tidak hanya terpaku pada tugas rumah tangga semata. Namun wanita juga dapat turut serta membantu memajukan perekonomian keluarga dengan kemampuan yang dimilikinya. Pada umumnya, kebutuhan ekonomi mendorong seseorang untuk berperilaku produktif, sama halnya dengan wanita yang merasa perlu untuk berkontribusi dalam menyejahterakan ekonomi keluarga. Keadaan ini juga sejalan dengan kebutuhan UMKM yang membutuhkan pekerja ulet, telaten dan rajin yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan, dan pekerja wanita lah yang dianggap mampu untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Peran perempuan pada sektor UMKM yang ada di desa-desa sangatlah tinggi, sebab keberlangsungan produksi sebuah UMKM berada pada kemampuan terbatas yang dimiliki oleh para pelaku perempuan. Namun kenyataannya dari peran perempuan ini kurang mendapat perhatian yang efektif dari pemerintah, misalnya kredit program yang dikelola oleh perempuan terjatuh kredit liar yang bunganya relatif tinggi. Kurangnya perhatian terhadap perempuan tersebut dapat juga disebabkan karena rendahnya kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Rendahnya kedudukan perempuan tersebut menyebabkan dampak yang lebih luas yaitu rendahnya kesejahteraan kesadaran, partisipasi dan fungsi kontrol. Umumnya perlakuan yang dilakukan oleh perempuan pelaku UMKM

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

ini adalah berlangsung setiap hari dan sepanjang hari hingga waktu yang di tentukan oleh pemilik usaha sendiri.

Tabel 4.6.1
Jumlah Perempuan Kabupaten PPU yang
Memiliki usaha UMKM tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Kecamatan Penajam	1.417	3.742
2.	Kecamatan Waru	234	834
4.	Kecamatan Babulu	596	1.307
5.	Kecamata Sepaku	625	1.645
TOTAL		2.872	7528

Sumberdata Dinas Perindakop Kab.PPU

Tabel 4.6.2
Jumlah UMKM Per Bidang Usaha Kabupaten PPU Tahun 2024

No	Bidang Usaha	JUMLAH
1.	Perdagangan	6.217
2.	Kuliner	2.806
3.	Jasa	879
4.	Indsutri	498
TOTAL		10.400

Sumberdata Dinas Perindakop Kab.PPU

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa penduduk perempuan yang memiliki usaha telah meningkat dan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dalam hal ini juga dapat mempengaruhi perekonomian keluarga, karena dengan tingginya kaum perempuan yang memiliki usaha

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

maka perekonomian keluarga juga makin meningkat serta peran perempuan dalam membantu kesejahteraan keluarga dan meningkatnya perekonomian yang erat kaitannya dengan memajukan masyarakat dan dalam pembangunan daerah.

Bidang usaha UMKM yang ada diantaranya adalah; perdagangan, kuliner, jasa dan industri. Usaha UMKM tersebut seluruhnya terdata aktif dan telah memiliki ijin usaha.

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan strategi pengarusutamaan gender (PUG) sangat bergantung pada pemahaman dan pengetahuan para pengambil kebijakan tentang status keadilan dan kesetaraan gender di wilayah masing-masing. Untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender banyak provinsi dan kabupaten/kota yang sudah menerapkan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender, sudah banyak pula yang membentuk dan mengaktifkan Kelompok Kerja/Pokja PUG dalam mengumpulkan data terpilah, tetapi masih banyak juga yang baru melangkah pada tataran sosialisasi PUG. Pelaksanaan di Kabupaten Penajam Paser Utara sendiri sudah berjalan dengan berbagai tahapan dan proses didalamnya, hanya saja ada beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan secara lebih komprehensif dan tersistemik.

Masih banyak ASN / masyarakat yang mempersepsikan gender adalah perempuan, padahal gender disini adalah relasi antara perempuan dan laki-laki. Beberapa istilah dalam pemahaman gender seperti buta gender disini dimaksudkan tidak memahami pengertian gender dan permasalahan gender, sedangkan bias gender merupakan kondisi yang menguntungkan pada salah satu jenis kelamin yang berakibat munculnya permasalahan gender. Sedangkan netral gender adalah kondisi yang tidak memihak pada salah satu jenis kelamin.

Tujuan dalam pembangunan berwawasan gender adalah peningkatan kualitas hidup perempuan. Hal ini bias tercapai dengan cara meningkatkan kapabilitas dasar perempuan, terutama untuk memperoleh akses pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan. Kualitas hidup perempuan menjadi penting untuk mengingat bahwa kualitas hidup perempuan sangat menentukan kualitas hidup generasi mendatang. Kualitas hidup generasi mendatang ditentukan oleh kondisi pendidikan dan kesehatan perempuan saat ini. Hal ini semakin

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

penting ditengah persaingan antar Kabupaten. Kabupaten Penajam Paser Utara akan mampu bersaing manakala didukung oleh penduduk yang berkualitas.

Selain peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan kegiatan-kegiatan Peningkatan Ekonomi Perempuan, Sosialisasi Peran serta Perempuan dalam Bidang Politik, dan melakukan Sosialisasi Peningkatan Kualitas Kehidupan dan Peran Perempuan serta Kesejahteraan dan Perlindungan Anak, dalam Membangun Keluarga Sejahtera, serta kegiatan lain yang melibatkan peran serta perempuan.

Dengan melihat hasil diatas maka dapat dilakukan beberapa hal mendasar di Kabupaten Penajam Paser Utara, untuk mendorong pembangunan manusia berbasis gender diantaranya :

1. Menjamin persamaan perlakuan dalam pembangunan antara laki-laki dan perempuan.
2. Meningkatkan kemampuan perempuan, sehingga dalam memasuki dunia kerja tidak kalah dengan laki-laki.
3. Memberdayakan peran perempuan dalam memperkuat pondasi ekonomi kerakyatan dengan menggerakkan ekonomi untuk skala mikro dan kecil (usaha rumah tangga) menjadi basis partisipasi perempuan dalam perekonomian, seperti kegiatan kelompok usaha perempuan maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang mampu menambah kesempatan perempuan untuk mendapatkan pendapatan/penghasilan dalam membantu perekonomian keluarga.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.7 KESIMPULAN

1. Kurangnya pemahaman yang holistic tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi para ASN / Masyarakat yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Ini disebabkan terbatasnya wadah sosialisasi, jika dilihat dari pengembangan SDM ASN maka kita bisa melihat belum terintegrasi pengembangan SDM ASN terkait gender.
2. Sumber Daya Manusia pada pelaksanaan pengarusutamaan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara baik kualitas maupun kuantitas masih sangat terbatas.
3. Data-data yang tersedia dari berbagai sumber terutama dari yang dipilah berdasarkan jenis kelamin.
4. Potensi partisipasi perempuan diberbagai sektor baik sektor Pemerintah maupun publik menunjukkan masih ada beberapa bidang yang kurang responsif gender.
5. Pada bidang legislatif perempuan belum mendapatkan porsi yang seimbang, serta kedudukannya dalam komisi bukan pada posisi strategis atau sebagai pengambil keputusan.

4.8 SARAN

1. Melakukan penguatan kapasitas secara progresif, bagi semua perencanaan OPD, terutama kepada focal point di OPD dan POKJA PUG di Kabupaten.
2. Perlu sosialisasi tentang pentingnya data terpilah berdasarkan gender (jenis kelamin) kesemua instansi, agar menjadi database dalam penyusunan kebijakan program Kabupaten Penajam Paser Utara.

Profil Gender dan Anak Tahun 2025

3. Perlu Pelatihan Penyusunan Program berbasis gender pada semua instansi (SKPD), pada pengambil keputusan di Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk anggota DPRD. Agar ada kesamaan pandang terhadap pembangunan yang responsif gender.
4. Penyusunan Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara, juga diikuti dengan penyusunan Profil Gender dan Anak yang dianggarkan, minimal setiap 1 tahun sekali.

4.9 LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2025

DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG KESETARAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TAHUN 2025

**PELATIHAN LPLPP (Lembaga Layanan Pemberdayaan Perempuan dan Anak)
Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik dan Ekonomi**



Fasilitasi Kegiatan DP3A Prov. Kaltim (Pelatihan Kepemimpinan)



Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui Pelatihan Pengolahan Kerajinan Limbah Sabut Kelapa



Fasilitasi Kegiatan DP3A Prov. Kaltim (Peningkatan Kapasitas Perempuan Kepala Keluarga PEKKA)



Pelatihan Pengembangan Diri (Master Of Ceremony)



Pelatihan Keprotokolan



Peringatan Hari Kartini



Pelatihan Makeup Gabungan Organisasi Wanita



Aksi Bersih Lingkungan dalam Rangka Peringatan Hari Kartini



MUSDA KE-XIV BKOW (Badan Kerjasama Organisasi Wanita)



Rangkaian Peringatan Hari Ibu Ke-97 Gabungan Organisasi Wanita



Pelatihan Pembuatan Kue Dharma Wanita Persatuan



Donor Darah Dharma Wanita Persatuan



Lomba B2SA Dharma Wanita Persatuan



Rapat Koordinasi Bulanan Dharma Wanita Persatuan



Lomba Mewarnai TK/Sederajat Dharma Wanita Persatuan



Pengukuhan Pengurus Dharma Wanita Persatuan



Bimtek Data Gender dan Anak



Koordinasi Pelaksanaan PUG pada Desa



Pelatihan PPRG bagi Focal Point



RAKOR POKJA PUG



Koordinasi Ruang Bersama Indonesia (RBI) ke Desa/Kelurahan







Gender Awards Benuo Taka Tahun 2025



Study Pembelajaran ARG dan Inovasi PUG Kota Jogja



**Penyediaan Data Gender dan Anak dalam Penyusunan Profil Gender dan Anak
Tahun 2025**



